KEMENTERIAN PERHUBUNGAN








INFORMASI TRANSPORTASI 2019

PUSTIKOMHUB



INFORMASI TRANSPORTASI 2019

PUSTIKOM 2020
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

INFORMASI TRANSPORTASI 2019

ISBN : 978-623-93449-3-1

Pengarah : Djoko Sasono

Penanggung Jawab : Zulfikar Tontowi

Editor :
1. Heru Dharmawan
2. Arif Budi Pratomo

Penyusun :
1. Pudji Kinanti W
2. Wahyuriani Yulianingsih
3. Ratna Pratiwi
4. Ilda Hamidah

Kontributor Data :
1. Biro Perencanaan
2. Biro Kepegawaian & Organisasi
3. Biro Keuangan
4. Setditjen Perhubungan Darat
5. Setditjen Perhubungan Laut
6. Setditjen Perhubungan Udara
7. Setditjen Perkeretaapian

Diterbitkan Oleh : Pustikom - Kementerian Perhubungan

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

Pustikom - Kementerian Perhubungan
Jl. Merdeka Barat no. 8 Jakarta 10110

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas karunia-Nya Buku Informasi Transportasi Kementerian Perhubungan 2019 ini dapat tersusun sesuai rencana.

Buku Informasi Transportasi Kementerian Perhubungan ini adalah merupakan buku saku yang menyajikan informasi utama sektor transportasi, yang meliputi perkembangan sarana dan prasarana, produksi, kinerja keselamatan, Sumber Daya Manusia dan investasi di bidang transportasi darat, kereta api, laut, dan udara.

Kami menghargai penyusunan buku ini dan mengucapkan terima kasih kepada para pejabat dan staf yang telah memberikan kontribusinya baik dalam penyediaan, penyusunan, dan penyajian informasinya. Buku Informasi Transportasi Kementerian Perhubungan ini dapat di download dari website Kementerian Perhubungan www.dephub.go.id Semoga informasi dalam buku ini bermanfaat bagi kita semua.

Jakarta, Mei 2020
Menteri Perhubungan

BUDI KARYA SUMADI

DAFTAR ISI

Kata Pengantar i
Daftar Isi ii

A. TRANSPORTASI JALAN
1. Prasarana Angkutan Jalan
a. Jumlah Terminal Tipe A, Tahun 2019 01
b. Pembangunan dan Rehabilitasi Terminal, 2015 - 2019 02
c. Panjang Jalan menurut Kewenangan, Tahun 2019 03
d. Pembangunan Pagar Pengaman dan Marka Jalan, 2015 - 2019 04

2. Sarana Angkutan Jalan
a. Jumlah Bus AKAP, Bus Pariwisata dan Total Perusahaan Bus, 2015 - 2019 05
b. Sebaran Bus AKAP di Berbagai Provinsi, Tahun 2019 06
c. Sebaran Bus Pariwisata di Berbagai Provinsi, Tahun 2019 07
d. Pengadaan Bus dan Trayek Bus Perintis, 2015 - 2019 08
e. Pengujian Kendaraan Bermotor, Tahun 2019 09
f. Jumlah Kendaraan Bermotor, 2015 - 2019 10

3. Kecelakaan Angkutan Jalan Per Tahun, 2015 - 2019 11

B. TRANSPORTASI SUNGAI, DANAU DAN PENYEBERANGAN

1. Prasarana Angkutan Sungai, Danau Dan Penyeberangan

a. Jumlah Lintas Penyeberangan Komersial dan Perintis, 2015 - 2019 12

b. Jumlah Pembangunan & Rehabilitasi Dermaga Sungai, Danau & Pelabuhan Penyeberangan Tahun 2015 - 2019 13

2. Sarana Angkutan Sungai, Danau Dan Penyeberangan

a. Jumlah Kapal Penyeberangan Berdasarkan Kepemilikan, 2015 - 2019 14

b. Pembangunan dan Rehabilitasi Kapal Penyeberangan per Tahun, 2015 - 2019..... 15

c. Subsidi Kapal Penyeberangan Perintis, 2015 - 2019 16

d. Pengadaan Bus Air dan Speed Boat, 2015 - 2019 17

3. Produksi Penumpang Barang Dan Kendaraan Per Tahun, 2015 - 2019 18

C. PERKERETAAPIAN

1. Prasarana Perkeretaapian

a. Jaringan Jalan Rel di Pulau Jawa, Madura dan Sumatera, 2019..... 19

b. Jumlah Kumulatif Pembangunan, Peningkatan dan Rehabilitasi Jalan Rel, 2015 - 2019..... 20

c. Penggantian Bantalan Rel per Tahun, 2015 - 2019..... 21

d. Jumlah Peningkatan Persinyalan, 2015 - 2019 22

2. Sarana Perkeretaapian

a. Pertumbuhan Sarana Siap Operasi, 2015 - 2019..... 23

b. Pengadaan dan Rehabilitasi Sarana, 2015 - 2019..... 24

3. Produksi Jasa Angkutan Kereta Api

a. Volume Angkutan Penumpang per Tahun, 2015 - 2019..... 25
b. Produksi Jasa Angkutan Kereta Api Penumpang 2015 - 2019 26
c. Volume Angkutan Barang 2015 - 2019 27
d. Produksi Barang-Km Menggunakan Gerbong Barang 2015-2019..... 28
e. Perbandingan Penumpang Kereta Api Jabotabek dengan Non Jabotabek di P. Jawa per Tahun 2015 - 2019 29

4. Realisasi Pelaksanaan PSO 2015 - 2019..... 30

5. Tingkat Pelayanan per Tahun 2015 - 2019 31

6. Kecelakaan Perkeretaapian

a. Korban Kecelakaan per Tahun 2015 - 2019..... 32
b. Faktor Penyebab Kecelakaan per tahun 2015 - 2019 33

D. TRANSPORTASI LAUT

1. Prasarana Angkutan Laut

a. Jumlah Pelabuhan di Indonesia Tahun 2015 - 2019 35
b. Pembangunan Dermaga dan Nilai Kumulatifnya, 2015 - 2019 36
c. Volume Pengerukan alur Pelayaran dari Dana APBN, 2015 - 2019..... 37
d. Jumlah Kumulatif Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP) Terpasang, 2015 - 2019..... 38
e. Jumlah Kumulatif Stasiun Radio Pantai (SROP), 2015 - 2019..... 39

2. Sarana Angkutan Laut

a. Kapal Negara, 2015 - 2019 40
b. Jumlah Kumulatif Armada Pelayaran Nasional dan Asing 2015 - 2019 41
c. Jumlah Kumulatif Kapal Berbendera Indonesia, 2015 - 2019 42

3. Produksi Angkutan Laut

43
a. Jumlah Kumulatif Rute Angkutan Perintis, 2015 - 2019 44
b. Produksi Muatan Angkutan Laut Dalam dan Luar Negeri, 2015 - 2019 45
c. Volume Bongkar Muat Peti Kemas Tahun 2015 - 2019.....

4. Kecelakaan Kapal, 2015 - 2019 46

E. TRANSPORTASI UDARA

1. Prasarana Bandar Udara
a. Potret Bandar Udara Berdasarkan Kemampuan Daya Dukung Landas Pacu, 2019 47
b. Realisasi Pembangunan Fasilitas Landasan, 2015 - 2019..... 48
c. Realisasi Pembangunan Fasilitas Terminal Pertahun, 2015 - 2019 49
d. Realisasi Pembangunan Fasilitas Bangunan pertahun, 2015 - 2019..... 50

2. **Prasarana Navigasi Penerbangan**
a. Fasilitas Komunikasi, Navigasi dan Pengamatan (CNS) 2019..... 51
b. CNS Konvensional dan CNS/ATM Mendatang 2019..... 53

3.**Prasarana Keamanan Penerbangan**
a. Jumlah Peralatan Keamanan Bandara 2015 - 2019 54
b. Ketersediaan Kendaraan Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK) di Seluruh Indonesia 2019 55

4. Sarana Angkutan Udara
a. Jumlah Pesawat Udara yang Terdaftar dan Beroperasi 2015 - 2019 56
b. Jumlah Perusahaan Angkutan Udara yang Beroperasi, 2015 - 2019..... 57

5. Produksi Angkutan Udara Niaga Berjadwal
a. Produksi Pesawat-Km, 2015 - 2019 58
b. Produksi Keberangkatan Pesawat Udara, 2015 - 2019..... 59
c. Produksi Penumpang Diangkut 2015 - 2019 60
d. Produksi Barang Diangkut 2015 - 2019..... 61

6. Perkembangan Angkutan Udara Perintis
a. Jumlah Rute Penerbangan dan Kota Terhubungi, 2015 - 2019 62
b. Target Dan Realisasi Penumpang Penerbangan Perintis per Tahun, 2015 - 2019 63

7. Kecelakaan Angkutan Udara 64

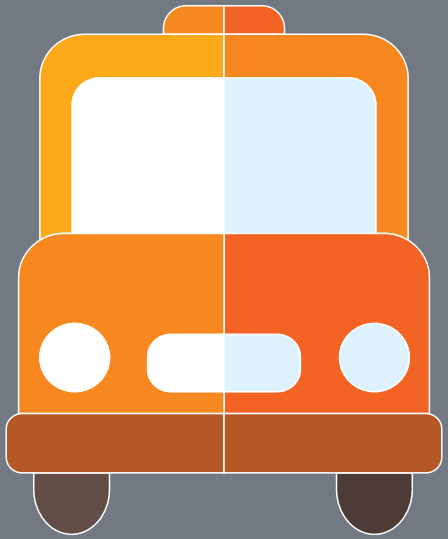
F. ANGGARAN SEKTOR TRANSPORTASI

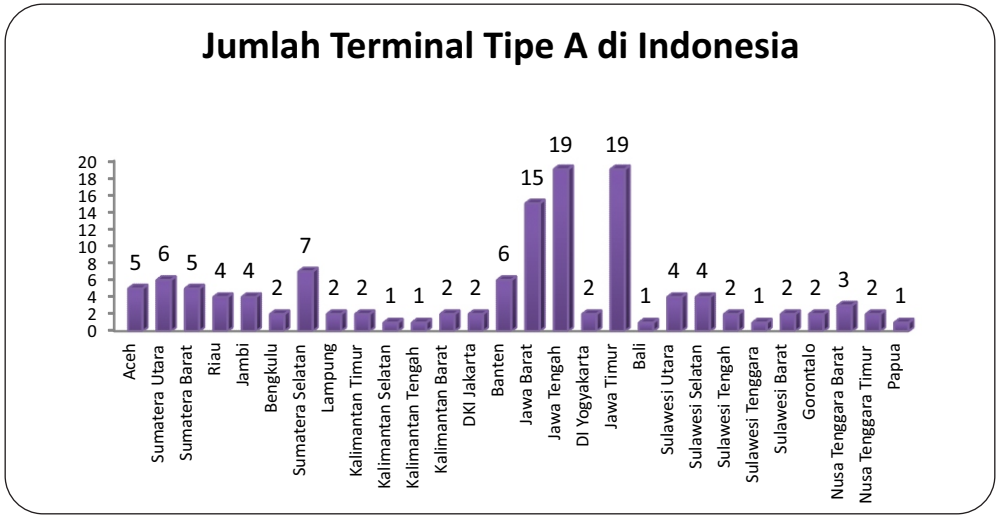
1. Komposisi Anggaran Per Sub Sektor Tahun 2015 - 2019 65
2. APBN Kementerian Perhubungan, Tahun 2015 - 2019 66
3. Komposisi Sumber Pendanaan APBN Kemenhub Tahun 2015 - 2019 67
4. Jumlah Nilai Barang Milik Negara, Tahun 2019 68

G. KOMPOSISI PEGAWAI
1. Komposisi Berdasarkan Pendidikan, Tahun 2019 69
2. Komposisi Berdasarkan Unit Kerja, Tahun 2015 - 2019 70
3. Komposisi Berdasarkan Jenis Kelamin, Tahun 2015 - 2019 71
4. Komposisi Berdasarkan Golongan, Tahun 2015 - 2019 72
5. Komposisi Pejabat Fungsional Tertentu Kementerian Perhubungan, 2015 - 2019 73

TERMINOLOGI 74
SASARAN PEMBANGUNAN NASIONAL RPJMN 2015 - 2019 76
ALUR PIKIR PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS 77

TRANSPORTASI DARAT





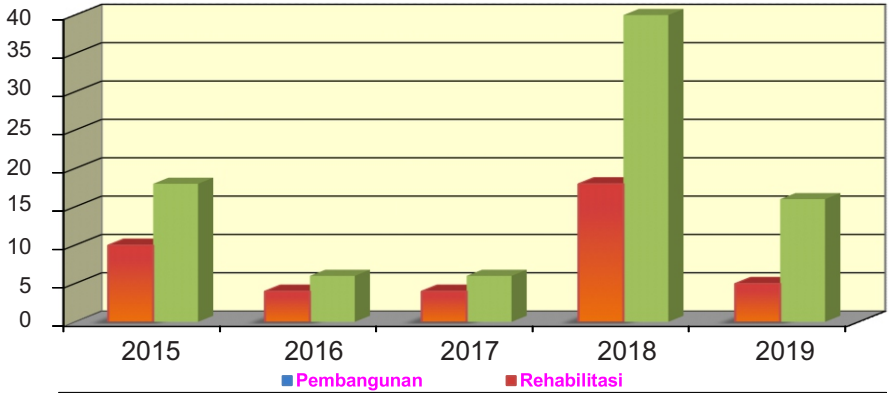
Total Terminal Tipe A = 126

Sumber : Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, 2019

A. TRANSPORTASI JALAN

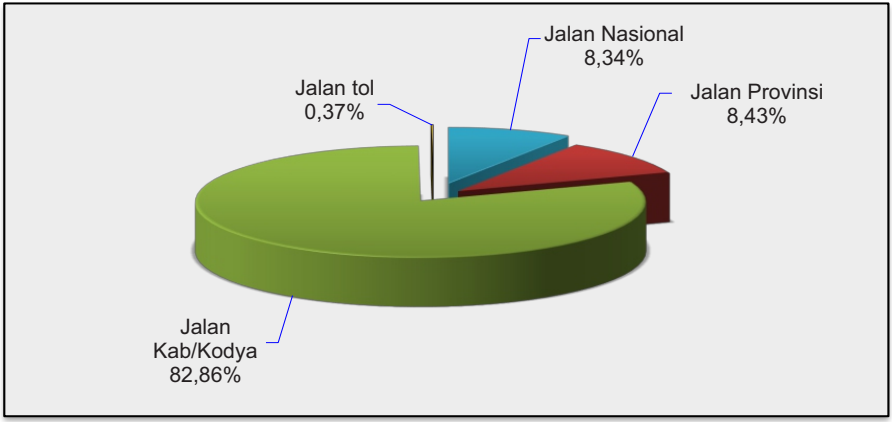
1. Prasarana Angkutan Jalan

b. Pembangunan dan Rehabilitasi Terminal, 2015 - 2019



TAHUN	2015	2016	2017	2018	2019	Total
Pembangunan	10	4	4	18	5	41
Pembangunan Terminal Lanjutan	10	4	3	6	4	27
Pembangunan Terminal Baru	0	0	1	12	1	14
Rehabilitasi	18	6	6	40	16	86

Sumber : Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, 2019



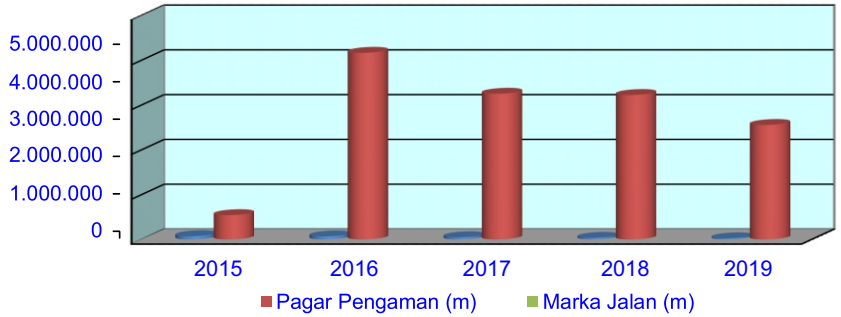
Jalan	Jalan Nasional	Jalan Provinsi	Jalan Kab/Kodya	Jalan Tol
Panjang (Km)	47.017,27	47.536,77	467.363,00	2.093,00

Sumber : Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, 2019

A. TRANSPORTASI JALAN

1. Prasarana Angkutan Jalan

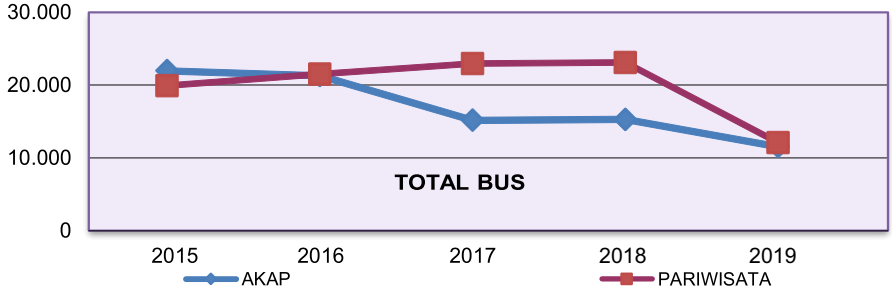
d. Pembangunan Pagar Pengaman dan Marka Jalan Tahun, 2015 - 2019



TAHUN	2015	2016	2017	2018	2019
Pagar Pengaman (m)	74.092	69.075	50.140	36.809	26.876
Marka Jalan (m)	543.048	4.166.842	3.253.149	3.224.521	2.555.787

Sumber : Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, 2019

a. Jumlah Bus AKAP, Bus Pariwisata dan Total Perusahaaan Bus
2015 - 2019



TAHUN	TOTAL PERUSAHAAN	AKAP Bus (unit)	PARIWISATA Bus (unit)	TOTAL BUS	Pertumbuhan Total Bus (%)
2015	2.981	23.464	21.277	**44.741**	5,56
2016	3.735	22.742	22.971	**45.713**	2,17
2017	3.725	16.238	24.524	**40.762**	-10,83
2018	3.965	16.353	24.679	**41.032**	0,66
2019	3.650	12.367	12.961	**25.328**	-38,27

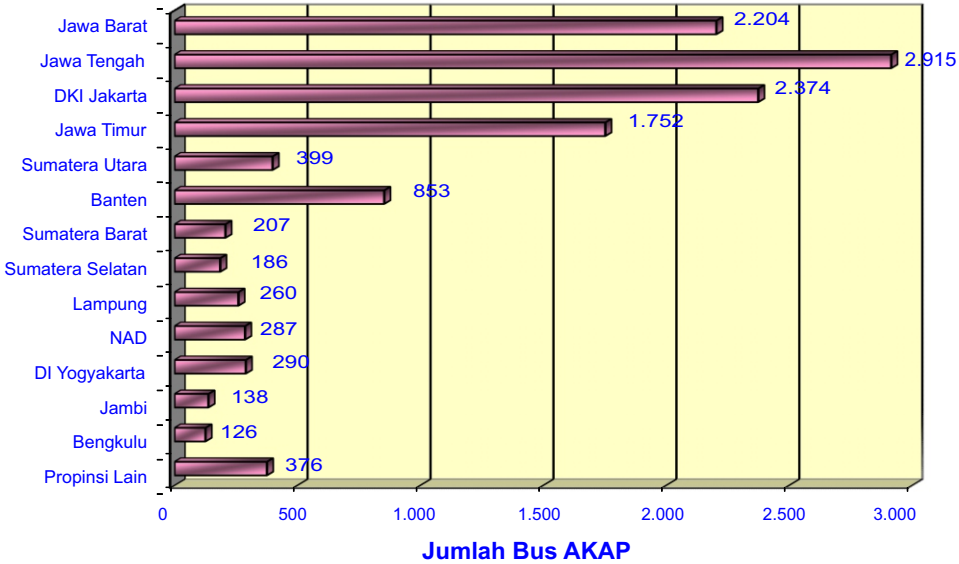
Ket: Total Perusahaan Bus sejumlah 3.650 merupakan gabungan dari 6 layanan, yaitu: Bus Antar Kota Antar propinsi (AKAP), Bus Antar Jemput Antar Provinsi (AJAP), Bus Pariwisata, Angkutan Sewa, Angkutan Alat Berat serta Angkutan Bahan berbahaya dan beracun (B3)

Sumber : Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, 2019

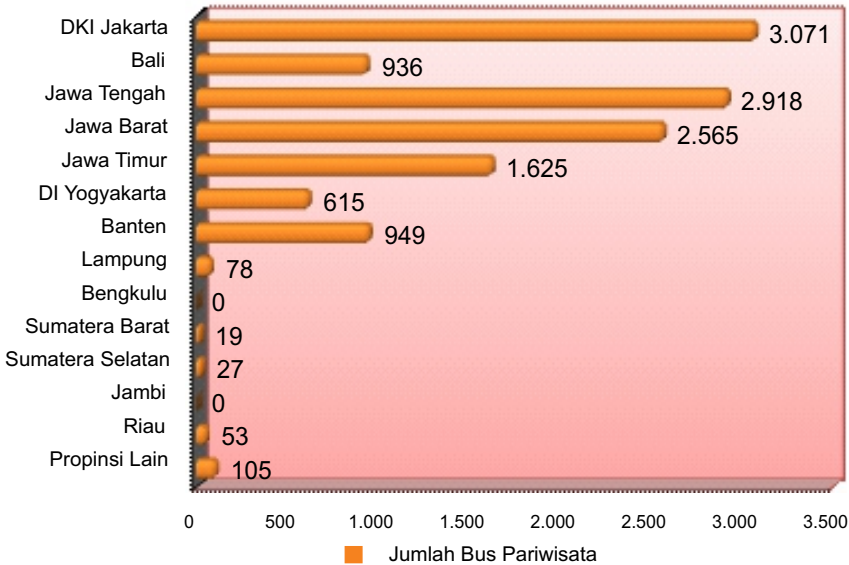
A. TRANSPORTASI JALAN

2. Sarana Angkutan Jalan

b. Sebaran Bus AKAP di Berbagai Provinsi, Tahun 2019



Sumber : Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, 2019

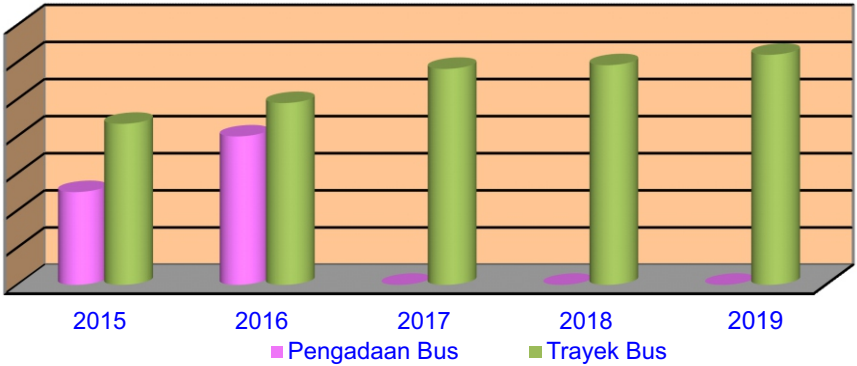


Sumber : Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, 2019

A. TRANSPORTASI JALAN

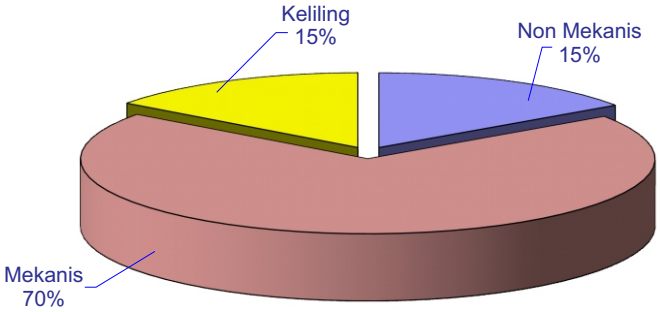
2. Sarana Angkutan Jalan

d. Pengadan Bus dan Trayek Bus Perintis, Tahun 2015 - 2019



Tahun	2015	2016	2017	2018	2019	Total
Pengadaan Bus	125	200	0	0	0	325
Trayek Bus	217	245	291	296	310	1359

Sumber : Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, 2019



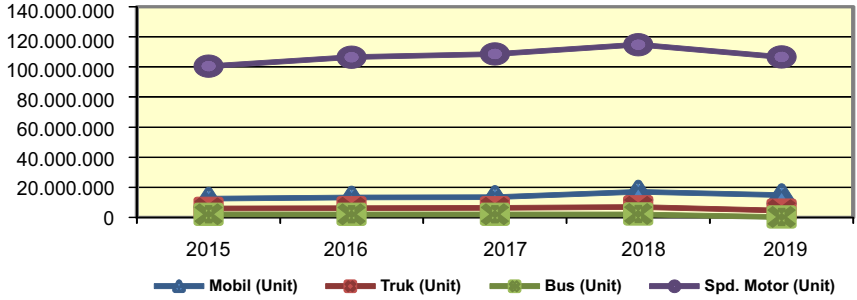
Peralatan	Non Mekanis	Mekanis	Keliling	Total
Jumlah (unit)	88	398	85	571

Sumber : Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, 2019

A. TRANSPORTASI JALAN

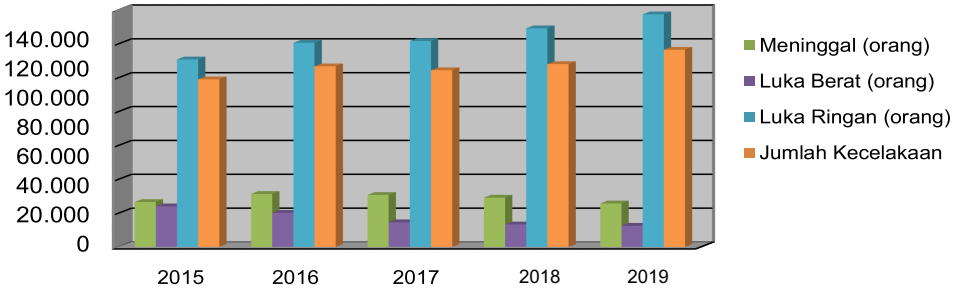
2. Sarana Angkutan Jalan

f. Jumlah Kendaraan Bermotor, 2015 - 2019



TAHUN	2015	2016	2017	2018	2019	Rata-rata Pertumbuhan
Mobil (Unit)	12.424.358	13.278.197	13.589.328	17.072.358	14.848.853	0,91
Truk (Unit)	5.907.169	6.248.771	6.368.534	6.888.693	4.701.875	-4,50
Bus (Unit)	1.998.032	2.003.187	2.010.113	2.039.037	212.389	-22,02
Spd. Motor (Unit)	100.457.355	106.538.948	108.594.712	114.785.638	106.653.655	1,87

Sumber : Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, 2019



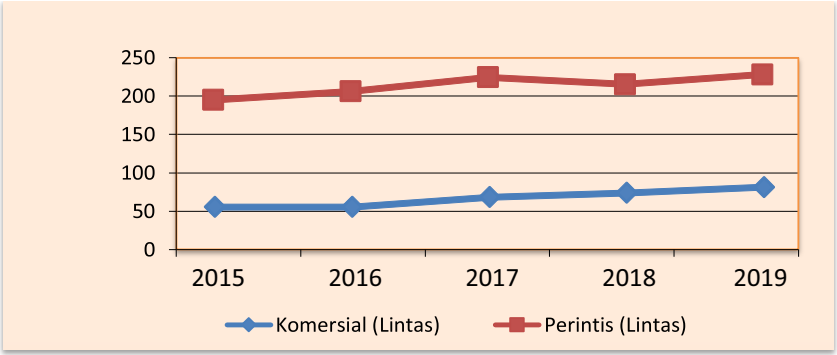
TAHUN	2015	2016	2017	2018	2019
Meninggal (orang)	26.495	31.262	30.694	29.083	25.671
Luka Berat (orang)	23.937	20.075	14.559	13.258	12.475
Luka Ringan (orang)	110.714	120.532	121.575	129.095	137.342
Jumlah Kecelakaan	**98.970**	**106.644**	**104.327**	**107.968**	**116.411**

Sumber : Korlantas Polri, 2019

B. TRANSPORTASI SUNGAI, DANAU DAN PENYEBRANGAN

1. Prasarana Angkutan Sungai, Danau dan Penyebrangan

a. Jumlah Lintas Penyebrangan Komersial dan Perintis, Tahun 2015 - 2019



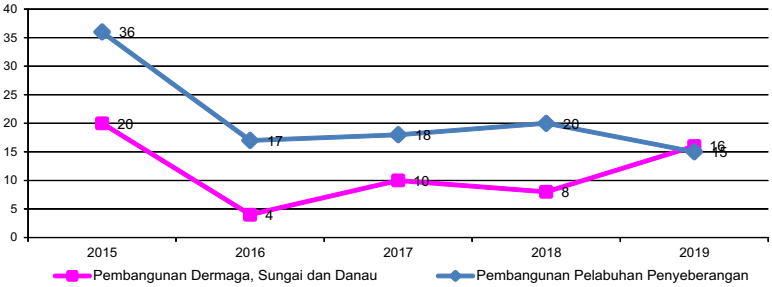
Tahun	2015	2016	2017	2018	2019
Komersial (Lintas)	51	51	58	61	65
Perintis (Lintas)	211	217	227	222	229
Total (Lintas)	**262**	**268**	**285**	**283**	**294**

Sumber : Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, 2019

B. TRANSPORTASI SUNGAI, DANAU DAN PENYEBRANGAN

1. Prasarana Angkutan Sungai dan Penyebrangan

b. Jumlah Pembangunan & Rehabilitasi Dermaga Sungai, Danau & Pelabuhan Penyebrangan Tahun 2015 -2019



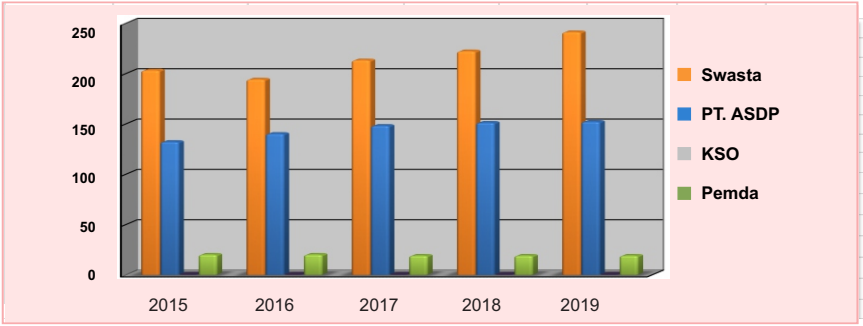
Kegiatan	2015	2016	2017	2018	2019
Pembangunan Dermaga, Sungai, Danau	Tahap I Sungai = 8 Danau = 0	Tahap I Sungai = 0 Danau = 1	Tahap I Sungai = 0 Danau = 2	Tahap I Sungai = 1 Danau = 1	Tahap I Sungai = 6 Danau = 3
	Tahap lanjutan Sungai = 9 Danau = 3	Tahap lanjutan Sungai = 2 Danau = 1	Tahap lanjutan Sungai = 6 Danau = 2	Tahap lanjutan Sungai = 0 Danau = 6	Tahap lanjutan Sungai = 1 Danau = 6
Rehabilitasi Dermaga, Sungai, Danau	Sungai = 17 Danau = 7	Sungai = 2 Danau = 0	Sungai = 3 Danau = 4	Sungai = 0 Danau = 1	Sungai = 0 Danau = 0
Pembangunan Pelabuhan Penyeberangan	Tahap I = 8 Tahap lanjutan = 28	Tahap I = 1 Tahap lanjutan = 16	Tahap I = 2 Tahap lanjutan = 16	Tahap I = 9 Tahap lanjutan = 11	Tahap I = 4 Tahap lanjutan = 11
Rehabilitasi Pelabuhan Penyeberangan	37	4	4	4	7

Sumber : Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, 2019

B. TRANSPORTASI SUNGAI, DANAU DAN PENYEBRANGAN

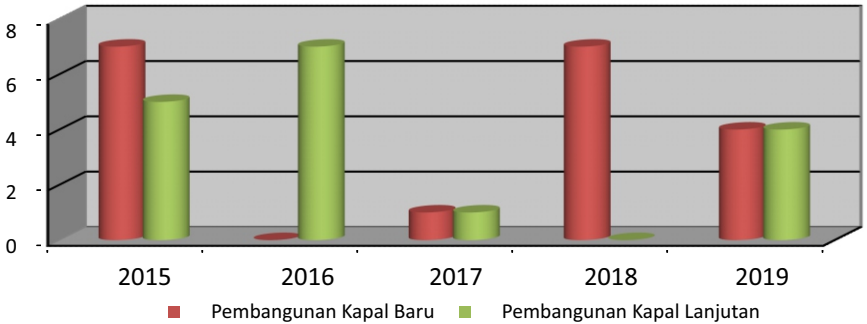
2. Sarana Angkutan Sungai dan Penyebrangan

a. Jumlah Kapal Penyebrangan Berdasarkan Kepemilikan, Tahun 2015 - 2019



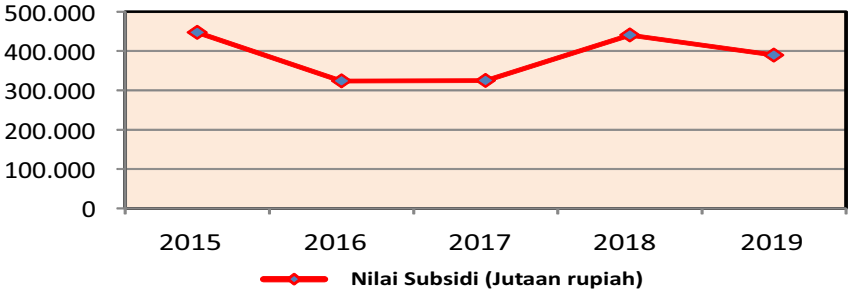
Kepemilikan	2015	2016	2017	2018	2019
Swasta	203	194	213	222	241
PT. ASDP	132	140	148	151	152
KSO	0	0	0	0	0
PEMDA	20	20	19	19	19
Total	**355**	**354**	**380**	**392**	**412**
Pertumbuhan (%)	10,94	-0,28	7,34	3,16	5,10

Sumber : Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, 2019



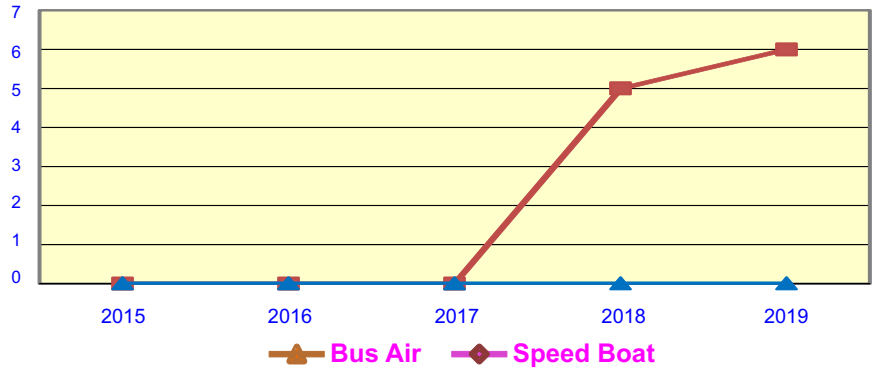
Tahun	2015	2016	2017	2018	2019	Total
Pembangunan Kapal Baru	7	0	1	7	4	**25**
Pembangunan Kapal Lanjutan	5	7	1	0	4	**20**
Total Pembangunan Kapal Baru dan Kapal Lanjutan	12	7	2	7	8	**45**
Pertumbuhan (%)	33,33	-41,67	-71,43	250,00	14,29	

Sumber : Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, 2019



Tahun	2015	2016	2017	2018	2019
Jumlah Lintas Penyeberangan Perintis	211	211	227	222	229
Total Frekwensi Penyeberangan (Trip)	36.904	45.648	48.981	34.406	54.061
Nilai Subsidi (Jutaan rupiah)	447.143	323.679	324.824	440.569	389.485
Pertumbuhan (%)	82,75	-27,61	0,35	35,63	-11,60

Sumber : Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, 2019

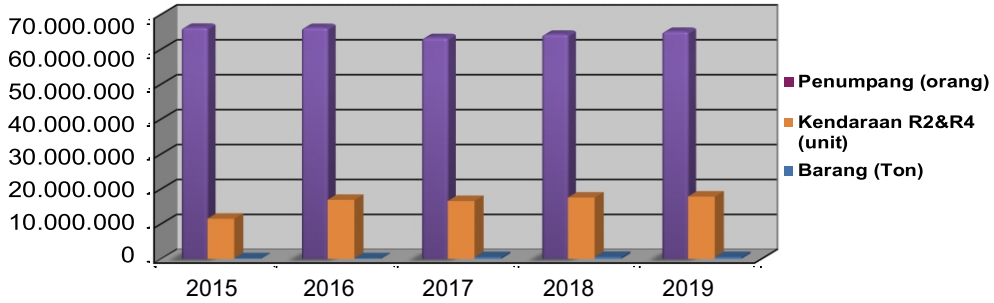


TAHUN	2015	2016	2017	2018	2019	Total
Bus Air	0	0	0	5	6	11
Speed Boat	0	0	0	0	0	0

Sumber : Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, 2019

B. TRANSPORTASI SUNGAI, DANAU DAN PENYEBRANGAN

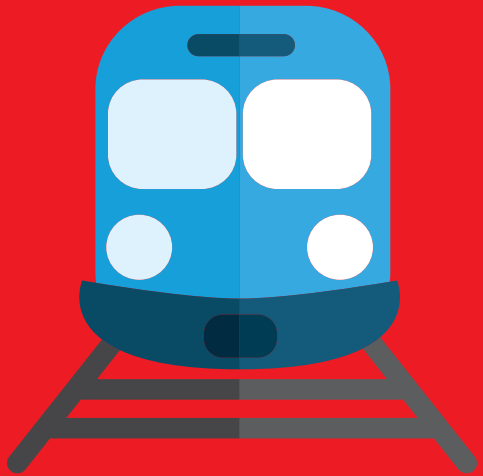
3. Produksi Penumpang, Barang dan Kendaraan
Per Tahun 2015 - 2019



Uraian	2015	2016	2017	2018	2019
Penumpang (orang)	66.253.949	66.191.885	63.321.391	64.282.381	65.103.002
Pertumbuhan (%)	0,79	-0,09	-4,34	1,52	1,28
Barang (Ton)	195.597	195.605	528.446	584.090	557.425
Pertumbuhan (%)	474,37	0,00	170,16	10,53	-4,57
Kendaraan R2&R4 (unit)	11.512.467	16.917.752	16.580.024	17.580.024	17.852.851
Pertumbuhan (%)	-30,26	46,95	-2,00	6,03	1,55

Sumber : Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, 2019

PERKEREATAAPIAN



PANJANG JALUR KA EKSISTING DI JAWA, MADURA, SUMATERA DAN SULAWESI 8.922,98 Km	AKTIF/BEROPERASI 6.221,698Km	SUMATERA 1.796,61 Km	Wilayah Sumatera Bagian Utara	:	658,98 Km
			Wilayah Sumatera Bagian Barat	:	228,33 Km
			Wilayah Sumatera Bagian Selatan	:	909,29 Km
		JAWA 4.131,71 Km	Wilayah Jakarta dan Banten	:	759,25 Km
			Wilayah Jawa Bagian Barat	:	956,23 Km
			Wilayah Jawa Bagian Tengah	:	1.575,58 Km
			Wilayah Jawa Bagian Timur	:	1.058,75 Km
		SULAWESI 49,28 Km			
		PAPUA 26,00 Km			
	TIDAK AKTIF/ TIDAK BEROPERASI 2701,286 Km	SUMATERA 298,518 Km			
		JAWA DAN MADURA 2402,768 Km			

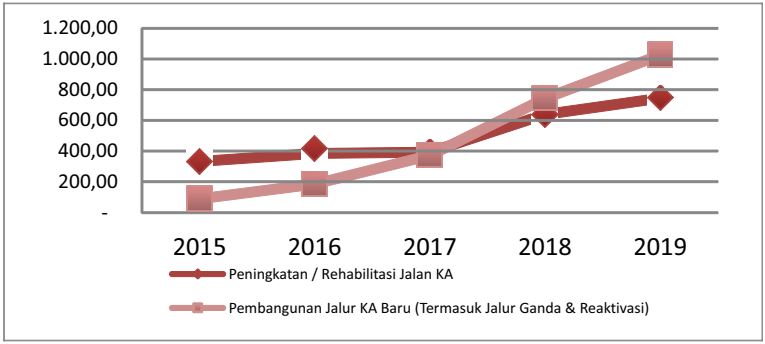
Catatan : Terdapat validasi data lintas operasional tahun 2015 s.d 2018 dengan capaian pembangunan jalur kereta api

Sumber : Direktorat Jenderal Perkeretaapian, 2019

C. PERKERETAAPIAN

1. Prasarana Perkeretaapian

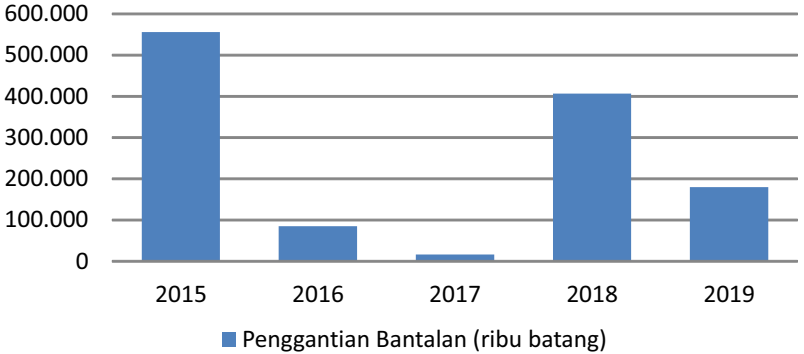
b. Jumlah Kumulatif Pembangunan, Peningkatan dan Rehabilitasi Jalan Rel, 2015 -2019



Tahun	Satuan	2015	2016	2017	2018	2019
Peningkatan / Rehabilitasi Jalan KA	Km	333,60	384,60	394,28	638,27	745,97
Pembangunan Jalur KA Baru (Termasuk Jalur Ganda & Reaktivasi)	Km	89,91	184,73	373,29	744,05	1.025,61
Jumlah/Total	Km	423,51	569,33	767,57	1.382,32	1.771,58

Terdapat pemisahan jenis kegiatan antara jumlah kumulatif peningkatan/rehabilitasi jalur KA dengan jumlah kumulatif pembangunan jalur kereta api baru termasuk jalur ganda dan reaktivasi pertahun

Sumber : Direktorat Jenderal Perkeretaapian, 2019



Tahun	Satuan	2015	2016	2017	2018	2019	Total
Penggantian Bantalan (ribu batang)	**Batang**	556.001	85.001	16.134	406.651	179.501	**1.243.288**

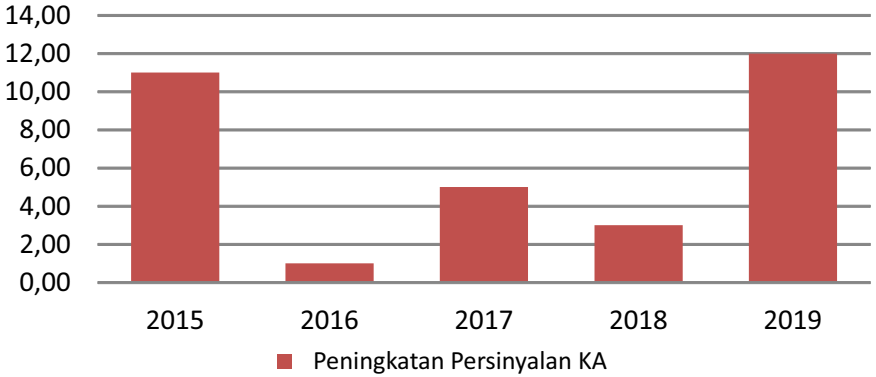
Catatan : Jumlah penggantian bantalan berdasarkan panjang peningkatan/rehabilitasi jalan KA

Sumber : Direktorat Jenderal Perkeretaapian, 2019

C. PERKERETAAPIAN

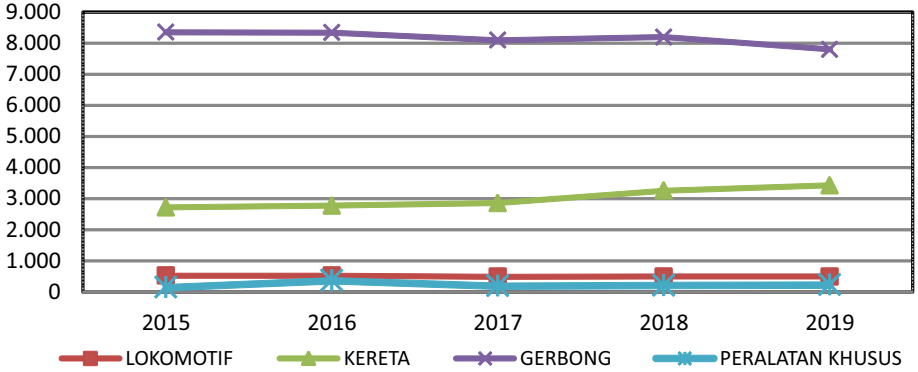
1. Prasarana Perkeretaapian

d. Jumlah Peningkatan Persinyalan, 2015 - 2019



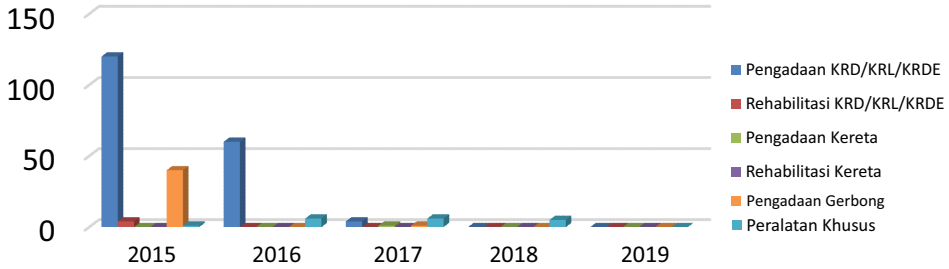
Tahun	Satuan	2015	2016	2017	2018	2019	Total
Peningkatan Persinyalan KA	Paket	11,00	1,00	5,00	3,00	12,00	32

Sumber : Direktorat Jenderal Perkeretaapian, 2019



Tahun	Satuan	2015	2016	2017	2018	2019	Total
LOKOMOTIF	Unit	525	524	490	496	491	2.526
KERETA	Unit	2.716	2.772	2.855	3.257	3.427	15.027
GERBONG	Unit	8.357	8.347	8.098	8.200	7.805	40.807
PERALATAN KHUSUS	Unit	140	357	182	205	221	1.105

Sumber : Direktorat Jenderal Perkeretaapian, 2019

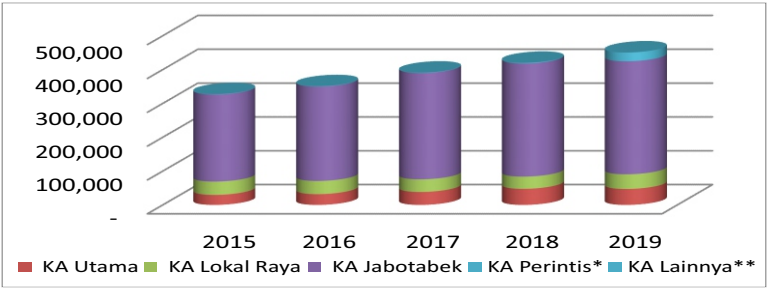


Tahun	Pengadaan KRD/KRL/KRDE	Rehabilitasi KRD/KRL/KRDE	Pengadaan Kereta	Rehabilitasi Kereta	Pengadaan Gerbong	Peralatan Khusus
2015	120	4	0	0	40	1
2016	60	0	0	0	0	6
2017	4	0	1	0	1	6
2018	0	0	0	0	0	5
2019	0	0	0	0	0	0

Catatan : Data berdasarkan pengadaan dan rehabilitasi sarana melalui APBN. Kegiatan rehabilitasi bersifat multiyears, dimulai tahun 2018 dan selesai pada akhir tahun 2020

Sumber : Direktorat Jenderal Perkeretaapian, 2019

a. Volume Angkutan Penumpang Per Tahun, 2015 - 2019



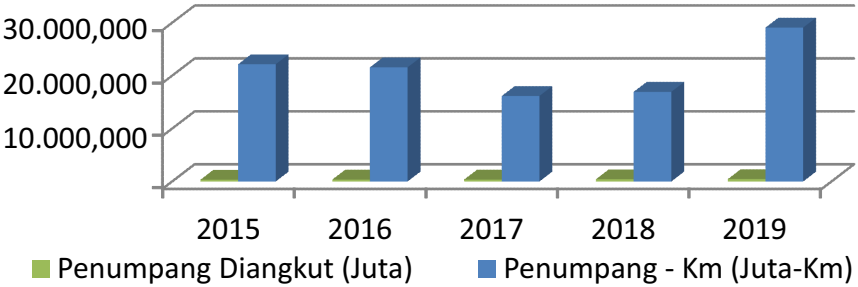
Jenis KA	2015	2016	2017	2018	2019
KA Utama	29.654	31.850	38.312	47.552	47.158
KA Lokal Raya	39.424	39.026	37.401	36.136	43.416
KA Jabotabek	257.532	279.097	314.318	334.487	334.103
KA Perintis*	540	1.856	1.517	2.569	3.025
KA Lainnya**	692	731	816	1.587	25.784
Total	327.842	352.561	392.363	422.332	453.487

Sumber : Direktorat Jenderal Perkeretaapian, 2019

C. PERKERETAAPIAN

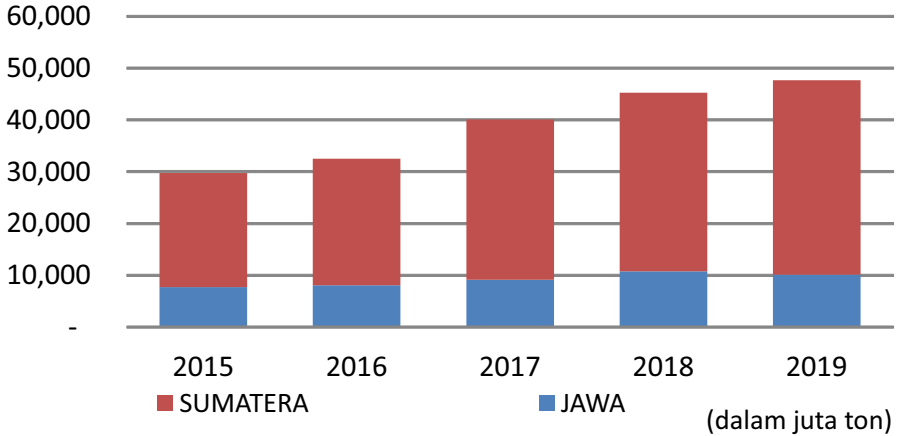
3. Produksi Jasa Angkutan Kereta Api

b. Produksi Jasa Angkutan Kereta Api Penumpang, 2015 - 2019



Tahun	Penumpang Diangkut (Juta)	Penumpang - Km (Juta-Km)
2015	327,823	22.152
2016	358,075	21.571
2017	360,176	16.158
2018	422,332	16.932
2019	453,486	29.080
Pertumbuhan (%)	8,61	12,20

Sumber : Direktorat Jenderal Perkeretaapian, 2019



(dalam juta ton)

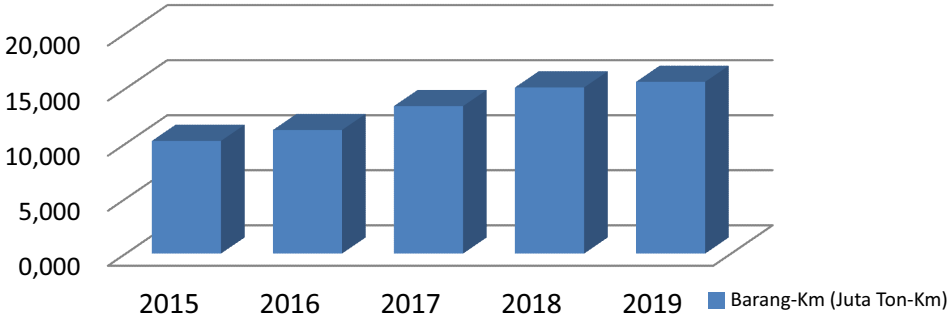
Tahun	2015	2016	2017	2018	2019
JAWA	7,690	8,039	9,134	10,727	10,155
SUMATERA	22,028	24,455	30,927	34,536	37,469
Total	29,717	32,494	40,061	45,263	47,624

Sumber : Direktorat Jenderal Perkeretaapian, 2019

C. PERKERETAAPIAN

3. Produksi Jasa Angkutan Kereta Api

d. Produksi Barang - Km menggunakan Gerbong Barang, 2015 - 2019

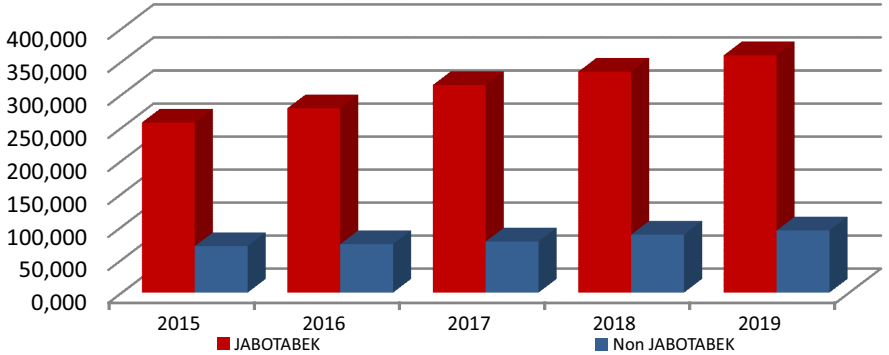


Tahun	Barang-Km (Juta Ton-Km)	Pertumbuhan (%)
2015	10,234	3,51%
2016	11,223	9,67%
2017	13,396	19,36%
2018	15,090	12,65%
2019	15,600	3,38%

Sumber : Direktorat Jenderal Perkeretaapian, 2019

3. Produksi Jasa Angkutan Kereta Api

e. Perbandingan Penumpang Kereta Api Jabotabek dengan Non, Jabotabek di Pulau Jawa Per Tahun, 2015 - 2019



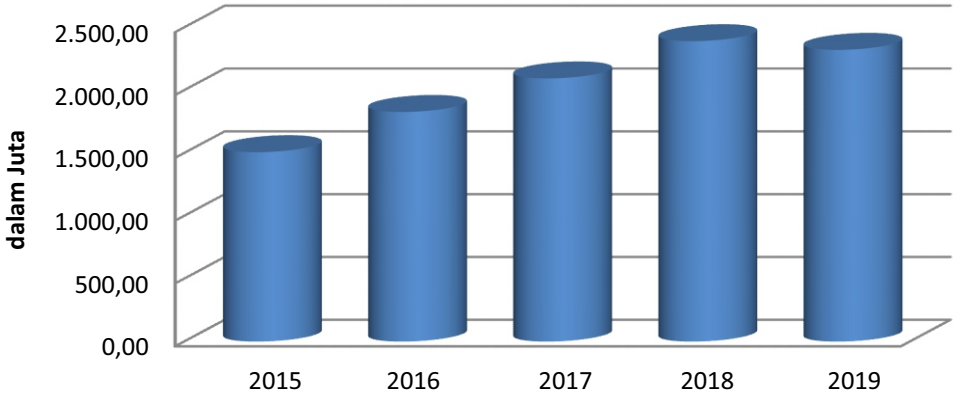
Jenis	Jumlah Penumpang (Juta)				
Tahun	**2015**	**2016**	**2017**	**2018**	**2019**
JABOTABEK	257,532	279,097	314,317	334,487	359,379
Non JABOTABEK	70,310	73,465	77,307	87,845	94,107
Total	327,842	352,562	391,624	422,332	453,486
Pertumbuhan	18,06%	7,54%	11,08%	7,84%	7,38%
Persentase JABOTABEK terhadap Total	78,55%	79,16%	80,26%	79,20%	79,25%

Catatan : Jabotabek termasuk KRL, KA Bandara Soekarno Hatta, MRT Jakarta dan LRT Jakarta (Velodrome- Kelapa Gading)

Sumber : Direktorat Jenderal Perkeretaapian, 2019

C. PERKERETAAPIAN

4. Realisasi Pelaksanaan PSO Tahun 2015 - 2019



(dalam Milyar Rupiah)

Tahun	2015	2016	2017	2018	2019
Penetapan	1.507,26	1.827,38	2.094,10	2.390,71	2.321,44
Pertumbuhan (%)	23,14%	21,24%	14,60%	14,16%	-2,90%

Sumber : Direktorat Jenderal Perkeretaapian, 2019

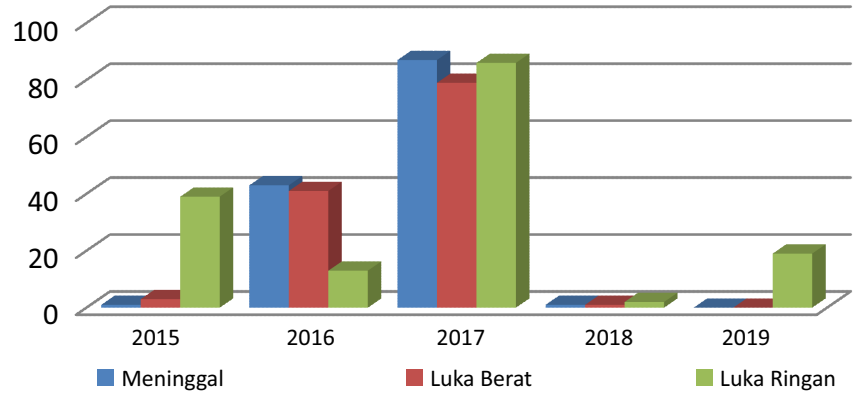
JENIS	TAHUN				
KETEPATAN	2015	2016	2017	2018	2019
PNP BER TEPAT (%)	76	65	84	89	86
PNP BER LAMBAT (mnt)	7	12	3	2	2
PNP DTG TEPAT (%)	41	41	66	76	72
PNP DTG LAMBAT (mnt)	16	22	7	5	5
BRG BER TEPAT (%)	16	32	37	58	65
BRG BER LAMBAT (mnt)	125	110	112	27	5
BRG DTG TEPAT (%)	12	27	27	35	44
BRG DTG LAMBAT (mnt)	304	286	251	136	80
WAKTU PEREDARAN GERBONG RATA-RATA	2,34	2	2	2	2

Sumber : Direktorat Jenderal Perkeretaapian, 2019

C. PERKERETAAPIAN

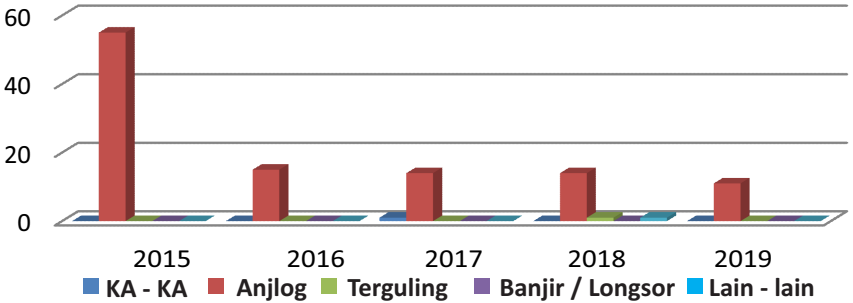
6. Kecelakaan Perkeretaapian

a. Korban Kecelakaan Per Tahun, 2015 - 2019



Tahun	2015	2016	2017	2018	2019
Meninggal	1	43	87	1	0
Luka Berat	3	41	79	1	0
Luka Ringan	39	13	86	2	19
Jumlah Korban	43	97	252	4	19

Sumber : Direktorat Jenderal Perkeretaapian, 2019



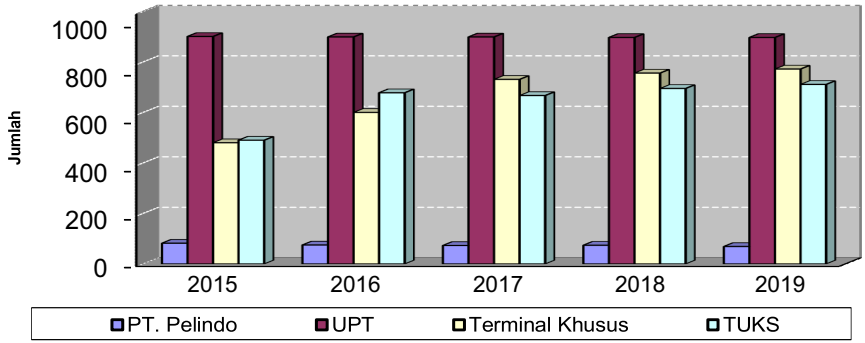
Tahun	2015	2016	2017	2018	2019
KA - KA	0	0	1	0	0
Anjlog	55	15	14	14	11
Terguling	0	0	0	1	0
Banjir / Longsor	0	0	0	0	0
Lain-lain	0	0	0	1	0
Jumlah Kecelakaan	55	15	15	16	11

Catatan : Penyesuaian parameter perhitungan data kecelakaan pada tahun 2015 yang masih terdapat data kecelakaan di perlintasan sebidang yang termasuk kecelakaan lalu lintas jalan

Sumber : Direktorat Jenderal Perkeretaapian, 2019

TRANSPORTASI LAUT





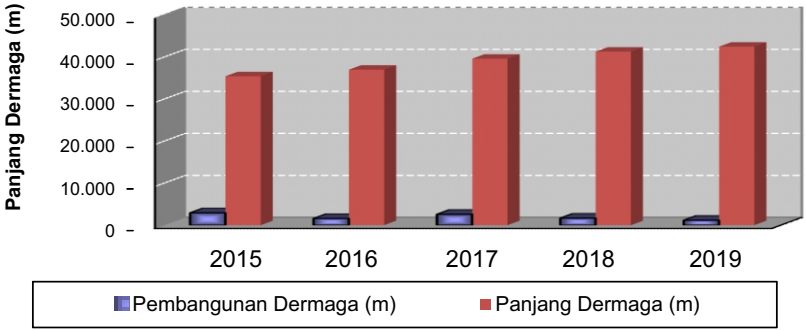
Tahun	Menurut Penyelenggara		Menurut Pengelola		Total
	PT. Pelindo	UPT	Terminal Khusus	TUKS	
2015	82	901	480	490	1953
2016	75	899	600	678	2252
2017	73	899	731	667	2370
2018	74	897	756	695	2422
2019	69	897	772	711	2449

Sumber : Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, 2019

D. TRANSPORTASI LAUT

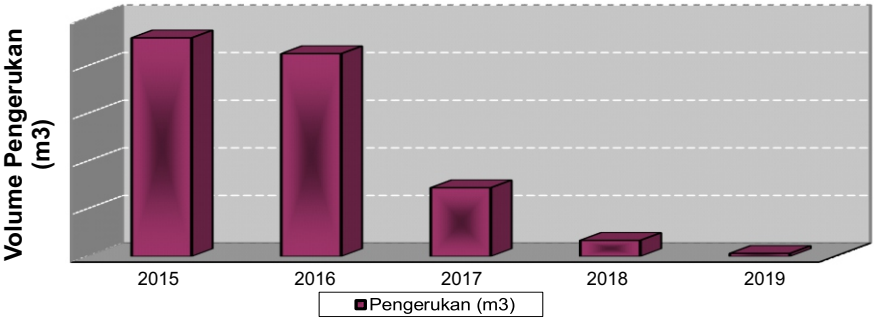
1. Prasarana Angkutan Laut

b. Pembangunan Dermaga dan Nilai Kumulatifnya, 2015 - 2019



Tahun	Pembangunan Dermaga (m)	Panjang Dermaga (m)	Pertumbuhan (%)
2015	2.939	35.445	9,04
2016	1.590	37.005	13,84
2017	2.594	39.629	21,91
2018	1.684	41.313	27,09
2019	1.172	42.485	19,86

Sumber : Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, 2019



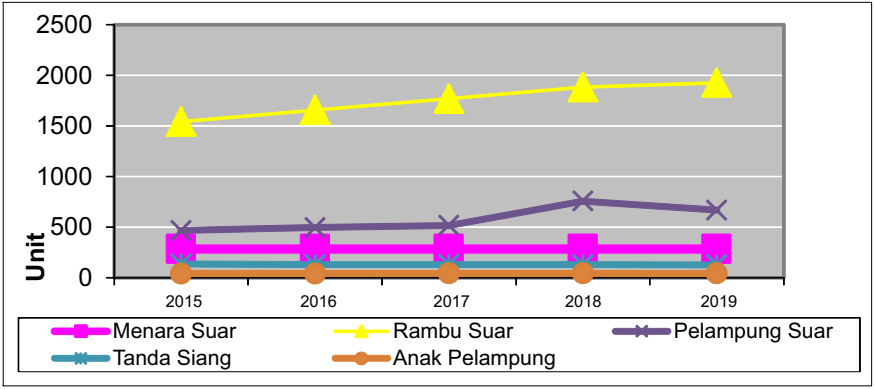
Tahun	Pengerukan (m3)	Pertumbuhan (%)
2015	9.175.377	-
2016	8.511.308	-7,24
2017	2.882.449	-66,13
2018	673.077	-76,65
2019	124.997	-81,43
Total	50.750.117	

Sumber : Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, 2019

D. TRANSPORTASI LAUT

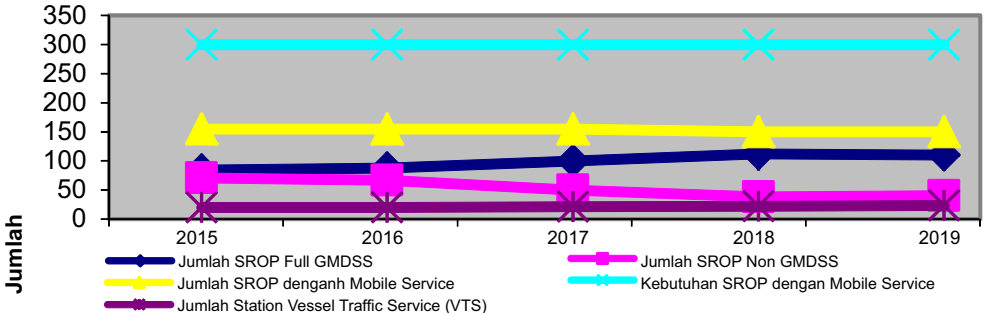
1. Prasarana Angkutan Laut

d. Jumlah Kumulatif Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP) Terpasang 2015 - 2019



Tahun	Menara Suar	Rambu Suar	Pelampung Suar	Tanda Siang	Anak Pelampung	Total	Pertumbuhan (%)
2015	282	1.540	466	135	40	2463	-
2016	284	1.655	495	129	40	2603	5,68
2017	284	1.767	517	130	43	2741	5,30
2018	284	1.882	756	128	42	3092	12,81
2019	284	1.926	668	126	43	3047	-1,46

Sumber : Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, 2019



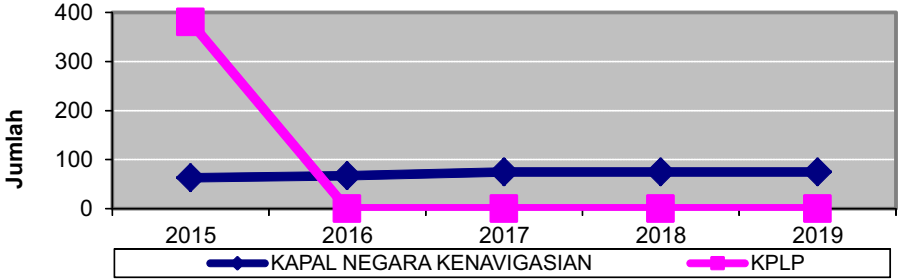
Tahun	Jumlah SROP Full GMDSS dan Non GMDSS	Jumlah SROP Full GMDSS	Jumlah SROP Non GMDSS	Jumlah SROP denganh Mobile Service	Kebutuhan SROP dengan GMDSS	Kebutuhan SROP dengan Mobile Service	Jumlah Station Vessel Traffic Service (VTS)
2015	155	84	71	155	105	300	20
2016	155	88	67	155	105	300	20
2017	150	100	50	155	105	300	21
2018	150	112	38	150	150	300	22
2019	150	110	40	150	150	300	23

Sumber : Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, 2019

D. TRANSPORTASI LAUT

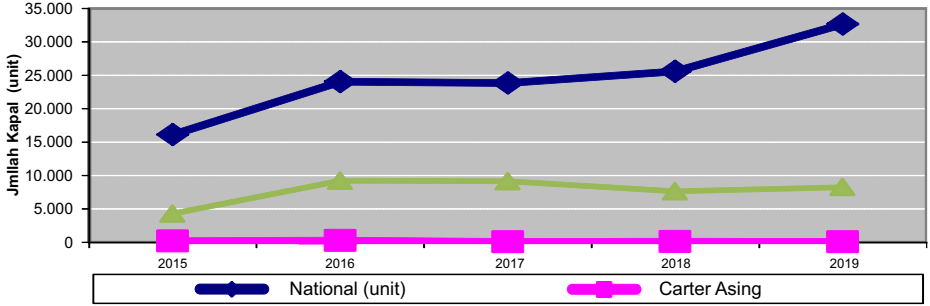
1. Sarana Angkutan Laut

a. Kapal Negara, 2015 -2019



TAHUN	KAPAL NEGARA KENAVIGASIAN	KPLP	Total	Pertumbuhan (%)
2015	63	380	443	-
2016	67	-	67	-84,88
2017	75	-	75	11,94
2018	75	-	75	0,00
2019	75	-	75	0,00

Sumber : Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, 2019



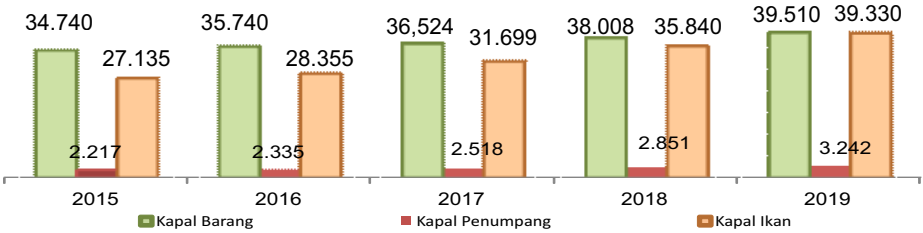
Tahun	Kapal			Jumlah Armada (unit)	Pertumbuhan (%)	
	National (unit)	Carter Asing	Keagenan Asing (Unit)		Armada Nasional	Armada Asing
2015	16.115	182	4.282	20.579	-	-
2016	24.046	233	9.191	33.470	49,22	28,02
2017	23.823	63	9.122	33.008	-0,93	-72,96
2018	25.559	92	7.612	33.263	7,29	46,03
2019	32.634	51	8.237	40.922	27,68	-44,57

Sumber : Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, 2019

D. TRANSPORTASI LAUT

2. Sarana Angkutan Laut

c. Jumlah Kumulatif Kapal Berbendera Indonesia, 2015 - 2019

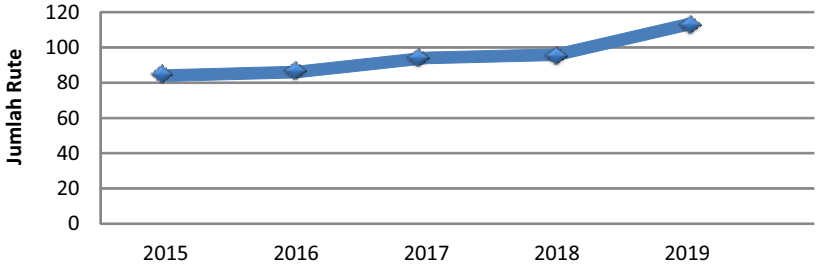


NO.	URAIAN	SATUAN	TAHUN				
			2015	2016	2017	2018	2019
1.	Kapal Barang (Cargo Vessel)	Unit	34.740	35.740	36.524	38.008	39.510
		Total GT	32.996.324	34.780.306	37.239.979	39.714.897	42.418.376
2	Kapal Penumpang (Passenger Vessel)	Unit	2.217	2.335	2.518	2.851	3.242
		Total GT.	1.529.496	1.606.537	1.766.303	1.917.706	2.025.945
3	Kapal Ikan (Fishing Vessel)	Unit	27.135	28.355	31.699	35.840	39.330
		Total GT.	2.062.252	2.110.373	2.195.874	2.288.440	2.371.159
TOTAL		Unit	64.092	66.430	70.741	76.699	82.082
		Total GT.	36.588.072	38.497.216	41.202.156	43.921.043	46.815.480

Tahun 2018 Terjadi pelimpahan kembali Kewenangan Pengurusan Kapal di bawah 7 GT kepada Ditjenhubla

Sumber : Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, 2019

a. Jumlah Kumulatif Rute Angkutan Perintis, 2015 - 2019



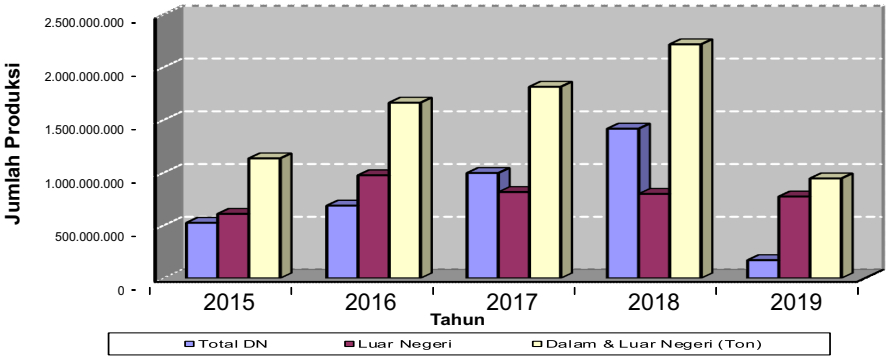
Tahun	Rute Angk Laut Perin	Rata-Rata Pertum bul (%)
2015	86	-
2016	94	9,30
2017	96	2,13
2018	113	17,71
2019	113	0,00

Sumber : Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, 2019

D. TRANSPORTASI LAUT

3. Produksi Angkutan Laut

b. Produksi Muatan Angkutan Laut Dalam dan Luar Negeri, 2015 - 2019



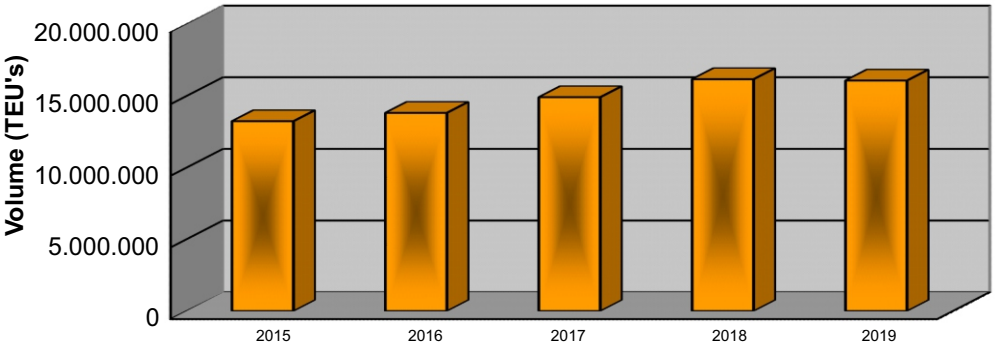
Tahun	Nasional	Asing	Total DN	Nasional	Asing	Luar Negeri	Dalam & Luar Negeri (Ton)	Pertumbuhan (%)
2015	450.239.087	75.597.148	525.836.235	45.028	610.402.377	610.447.405	1.136.283.640	-
2016	621.011.908	67.237.840	688.249.748	-	976.201.743	976.201.743	1.664.451.491	46,48
2017	965.129.753	32.827.422	997.957.175	-	817.366.911	817.366.911	1.815.324.086	9,06
2018	1.386.609.508	31.386.549	1.417.996.057	-	799.800.741	799.800.741	2.217.796.798	22,17
2019	142.869.776	28.690.231	171.560.007	-	774.497.749	774.497.749	946.057.756	-57,34

Muatan DN Asing hanya untuk keperluan Off Shore. Asas Cabotage, harus menggunakan kapal berbendera Indonesia.

Sumber : Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, 2017

Sesuai PM.100 tahun 2016 kapal IPKA tidak lagi diizinkan untuk mengangkut muatan/As per PM.100 of 2016 IPKA ships are no longer allowed to carry cargo

Sumber : Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, 2019

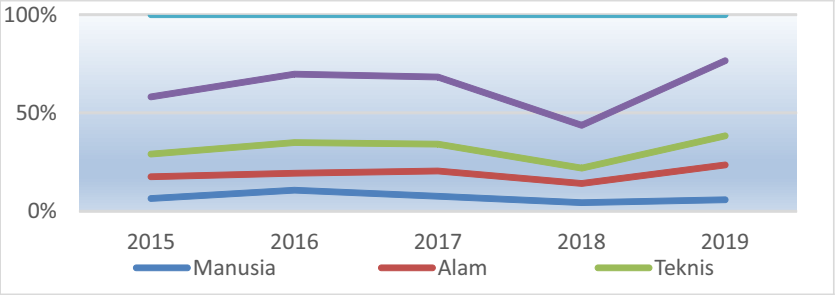


Tahun	Volume (TEU's)	Pertumbuhan (%)
2015	13.249.312	-
2016	13.832.422	4,40
2017	14.924.755	7,90
2018	16.183.955	8,44
2019	16.088.884	-0,59

Sumber : Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, 2019

D. TRANSPORTASI LAUT

4. Kecelakaan Kapal, 2015 - 2019

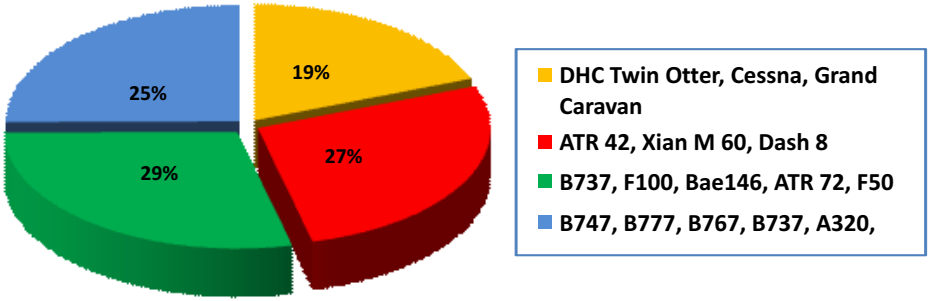


Tahun	Faktor Penyebab			Jumlah Kecelakaan	Jumlah Meninggal	Tingkat Penurunan Meninggal (%)
	Manusia	Alam	Teknis			
2015	27	47	49	123	177	28,26
2016	31	25	45	101	88	-50,28
2017	28	48	51	127	118	34,09
2018	24	54	43	121	311	163,56
2019	14	43	36	93	57	-81,67

Sumber : Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, 2019

TRANSPORTASI UDARA





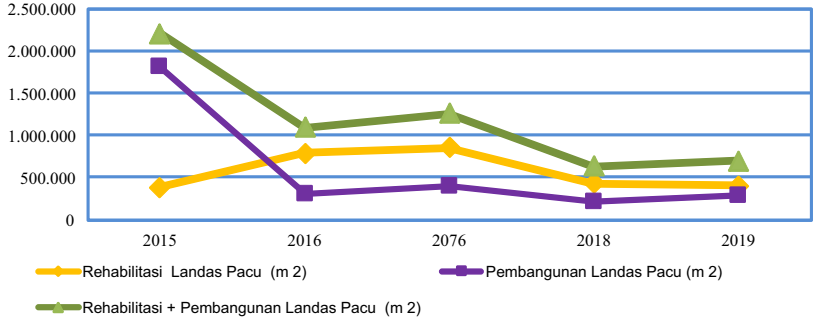
PANJANG LANDASAN (m)	KLASIFIKASI BANDARA	TIPE PESAWAT	JUMLAH BANDARA
ARFL <800	1A/1B	DHC Twin Otter, Cessna, Grand Caravan	48
800 ≤ ARFL < 1200	IIB-IID	ATR 42, Xian M 60, Dash 8	68
1200 ≤ ARFL < 1800	IIIC-IIID	B737, F100, Bae146, ATR 72, F50	72
1800 ≤ ARFL	IVC - IVF	B747, B777, B767, B737, A320, A330	63
TOTAL			251

Sumber : Direktorat Jenderal Perhubungan Udara, 2019

E. TRANSPORTASI UDARA

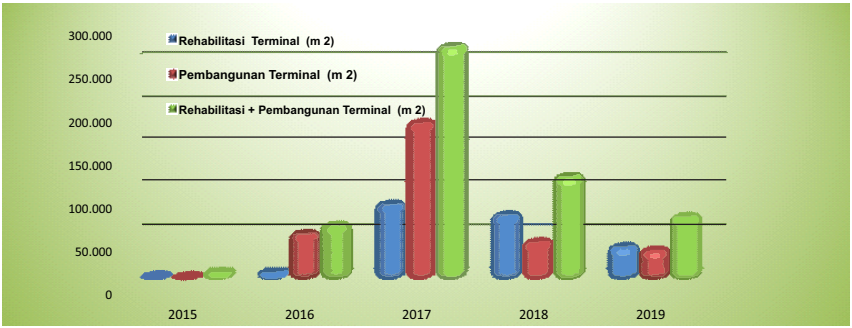
1. Prasarana Bandar Udara

b. Realisasi Pembangunan Fasilitas Landasan, 2015 - 2019



Tahun	Rehabilitasi Landas Pacu (m^2)	Pembangunan Landas Pacu (m^2)	Pembangunan Landas Pacu (m^2)	% Pertumbuhan
2015	386.292	1.819.083	2.205.375	36,02
2016	782.618	311.050	1.093.668	-50,41
2076	852.295	403.173	1.255.468	14,79
2018	426.633	206.940	633.573	-49,53
2019	402.387	291.286	693.673	9,49
TOTAL	2.850.225	3.031.532	5.881.757	-

Sumber : Direktorat Jenderal Perhubungan Udara, 2019



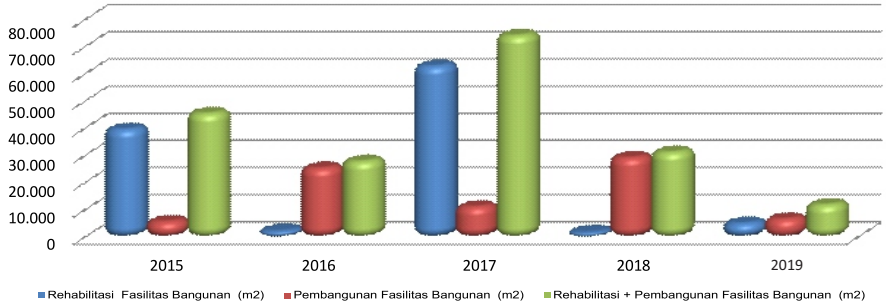
Tahun	Rehabilitasi Terminal (m^2)	Pembangunan Terminal (m^2)	Rehabilitasi + Pembangunan Terminal (m^2)	% Pertumbuhan
2015	5.390	4.511	9.901	-
2016	9.664	53.990	63.654	542,90
2017	87.936	183.551	271.487	326,50
2018	75.333	44.423	119.756	-55,89
2019	38.883	34.884	73.767	-38,40
T O T A L	**217.206**	**321.359**	**538.565**	-

Sumber : Direktorat Jenderal Perhubungan Udara, 2019

E. TRANSPORTASI UDARA

1. Prasarana Bandar Udara

d. Realisasi Pembangunan Fasilitas Bangunan Pertahun, 2015 - 2019



Tahun	Rehabilitasi Fasilitas Bangunan (m2)	Pembangunan Fasilitas Bangunan (m2)	Rehabilitasi + Pemb. Fasilitas Bangunan (m2)	% Pertumbuhan
2015	39.801	5.839	45.640	-
2016	2.500	25.498	27.998	-38,65
2017	63.057	11.264	74.321	165,45
2018	2.039	29.349	31.388	-57,77
2019	5.225	6.794	12.019	-61,71
T O T A L	112.622	78.744	191.366	-

Sumber : Direktorat Jenderal Perhubungan Udara, 2019

1. HF
   - Ground to Ground / Point To Point (Antara Bandara) 82 unit
   - Air - Ground
     - R DARA (Regional Domestic Air Route Area) terdapat di 15 unit di 15 lokasi
     - MWARA (Major World Air Route Area), terdapat di 3 unit

2. VHF → Air - Ground
   - AFIS (Aerodrome Flight Service), 67 unit di 37 lokasi
   - TWR (Aerodrome Control Tower), 172 unit di 54 lokasi
   - APP (Approach Control), 124 unit di 40 lokasi
   - ACC (Area Control Centre), 73 unit di 42 lokasi pelayanan - JATTS dan MATSC

3. AFTN (Aeronautical Fixed Telecomunication Network) untuk hubungan point to point (data)
   a. AFTN Message Switching System (AMSS / AMSC) di 41 Unit
      Teleprinter 31 Unit
   b. AFTN Point to Point 31 Lokasi

Sumber : Direktorat Jenderal Perhubungan Udara, 2019

NAVIGASI UDARA

1. NDB (Non Directional Beacon), terpasang 168 Unit di 168 lokasi
2. DVOR (Doppler VHF Omnidirectional Range) terpasang 87 Unit dan 80 lokasi
3. DME (Distance Measuring Equipment) terpasang di 95 Unit di 87 lokasi
4. ILS (Instrument Landing System), terpasang di 45 Unit di 40 lokasi

PENGAMATAN

1. PSR (Primary Surveilance Radar), terpasang 3 unit
2. SSR (Secondary Surveilance Radar), terpasang 1 unit
3. MSSR Mode-S terpasang 31 unit di 29 lokasi

Sumber : Direktorat Jenderal Perhubungan Udara, 2019

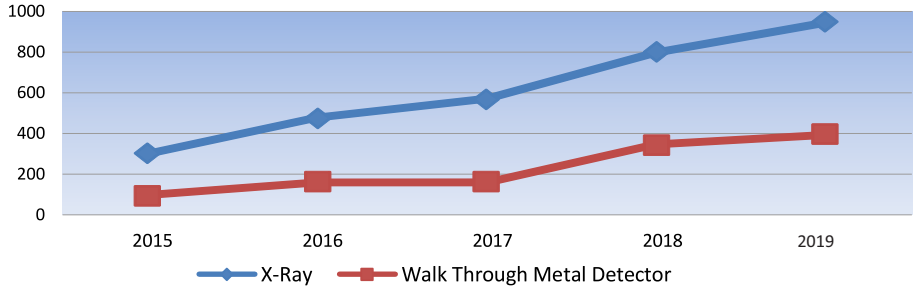
CNS/ ATM	Saat ini	Mendatang
Komunikasi	HF, VHF, AFTN	HF/VHF (Data & Voice), SATCOM
Navigasi	NDB, DVOR/DME, ILS, ALS	GNS S
Pengamatan	PSR, SSR, MSSR MODE 5	1. ADS (AUTOMATIC DEPENDENT SURVELIANCE) 2. WAM, penggunaan 3. ASMGCS terdiri dari a. MLAT (Multilateration), b. SMR (PSR X BAND)
Manajemen Lalu Lintas Penerbangan	-	Air Trafific Management

Sumber : Direktorat Jenderal Perhubungan Udara, 2019

E. TRANSPORTASI UDARA

3. Prasarana Keamanan Penerbangan

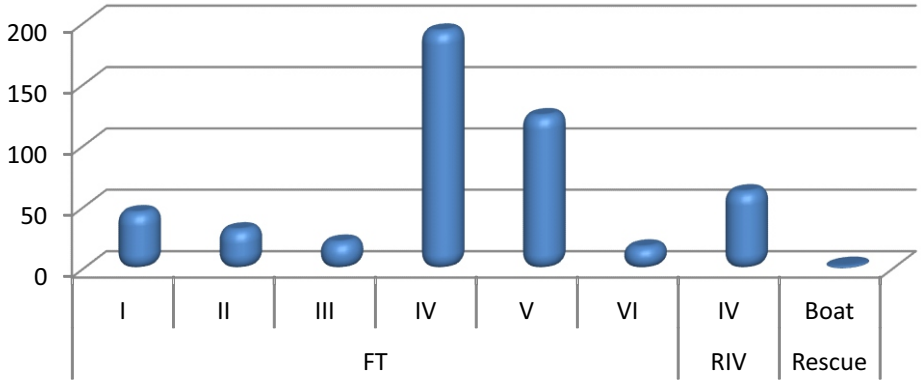
a. Jumlah Peralatan Keamanan Bandara, 2015 - 2019



Tahun	2015	2016	2017	2018	2019
X-Ray	638	715	755	855	921
% Pertumbuhan	-	12,07	5,59	13,25	7,72
Walk Through Metal Detector	455	485	484	564	587
% Pertumbuhan	-	6,59	-0,21	16,53	4,08

Sumber : Direktorat Jenderal Perhubungan Udara, 2019

b. Ketersediaan Kendaraan Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK) di Seluruh Indonesia, 2019



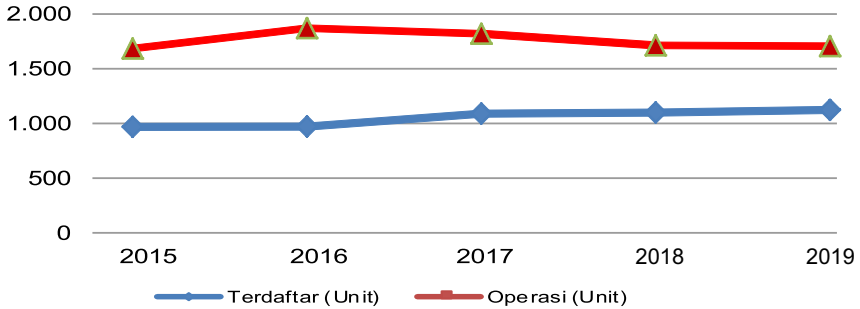
Uraian	Jenis Tipe Kendaraan							
	FT						RIV	Rescue Boat
	I	II	III	IV	V	VI	IV	
Ketersediaan	46	32	22	194	125	18	63	3

Sumber : Direktorat Jenderal Perhubungan Udara, 2019

E. TRANSPORTASI UDARA

4. Sarana Angkutan Udara

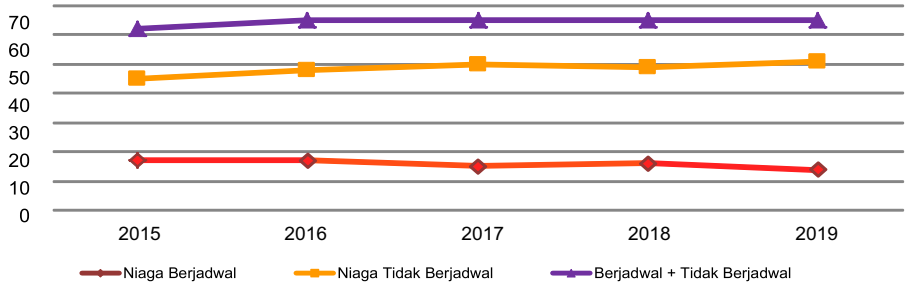
a. Jumlah Pesawat Udara yang Terdaftar dan Beroperasi, 2015 - 2019



Tahun	Terdaftar (Unit)	Operasi (Unit)	% Pertumbuhan Operasi	% Operasi terhadap Terdaftar
2015	1.544	1.162	-	-
2016	1.644 *	1.163	0,09	70,74
2017	1.616 *	1.227	5,50	75,93
2018	1.560	1.232	0,41	78,97
2019	1.556	1.245	1,06	80,01

Sumber : Direktorat Jenderal Perhubungan Udara, 2019

b. Jumlah Perusahaan angkutan Udara Yang Beroperasi, 2015 - 2019



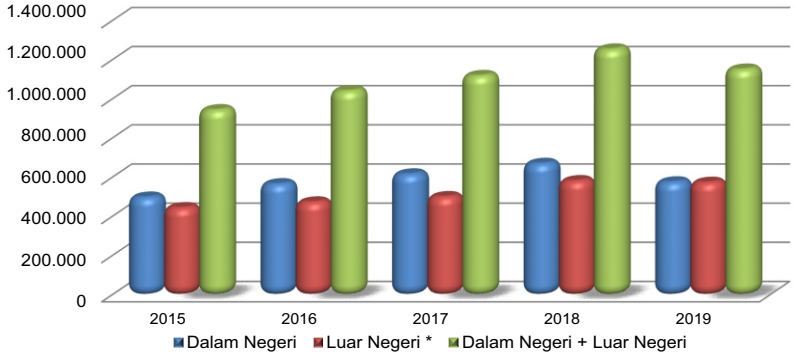
Tahun	Niaga Berjadwal	% Pertumbuhan	Niaga Tidak Berjadwal	% Pertumbuhan	Berjadwal + Tidak Berjadwal	% Pertumbuhan
2015	17	-	45	-	62	-
2016	17	0,00	48	6,67	65	4,84
2017	15	-11,76	50	4,17	65	4,84
2018	16	6,67	49	-2,00	65	0,00
2019	14	-12,50	51	4,08	65	0,00

Sumber : Direktorat Jenderal Perhubungan Udara, 2019

E. TRANSPORTASI UDARA

5. Produksi Angkutan Udara Niaga Berjadwal

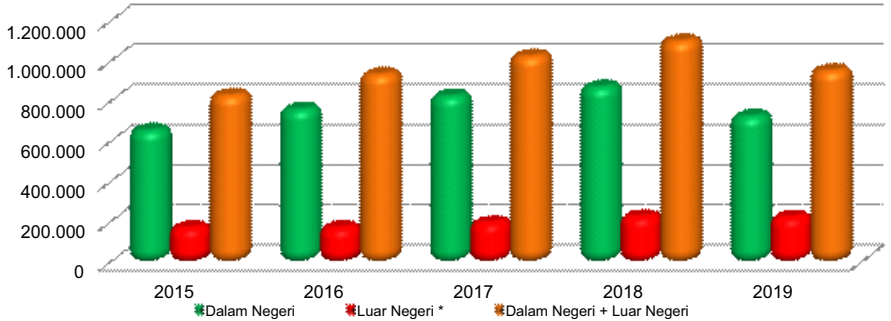
a. Produksi Pesawat - KM, 2015 - 2019



Tahun	Produksi Pesawat - KM			% Pertumbuhan		
	Dalam Negeri	Luar Negeri *	Dalam Negeri + Luar Negeri	Dalam Negeri	Luar Negeri	Dalam Negeri + Luar Negeri
2015	500.323	446.422	946.745	-	-	-
2016	568.623	475.594	1.044.217	13,65	6,53	10,30
2017	618.773	502.773	1.121.546	8,82	5,71	7,41
2018	672.617	584.289	1.256.906	8,70	16,21	12,07
2019	578.201	575.933	1.154.134	-14,04	-1,43	-8,18

*= revisi : → Luar Negeri = (BUAU Nasional+Persh. Asing)

Sumber : Direktorat Jenderal Perhubungan Udara, 2019



Tahun	Produksi Keberangkatan			% Pertumbuhan		
	Dalam Negeri	Luar Negeri *	Dalam Negeri + Luar Negeri	Dalam Negeri	Luar Negeri	Dalam Negeri + Luar Negeri
2015	659.091	174.519	833.610	-	-	-
2016	763.980	174.596	938.576	15,91	0,04	12,59
2017	829.615	199.530	1.029.145	8,59	14,28	9,65
2018	875.017	229.300	1.104.317	5,47	14,92	7,30
2019	729.446	226.769	956.215	-16,64	-1,10	-13,41

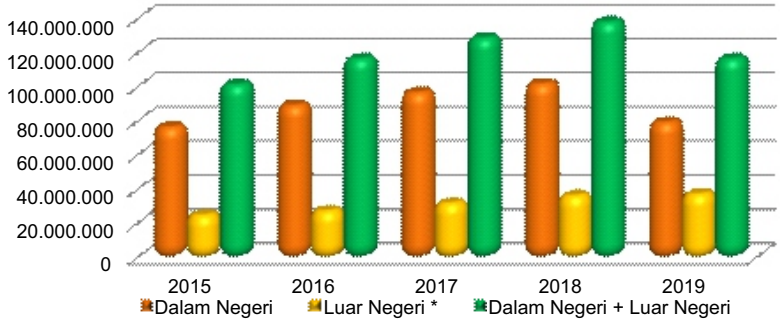
* = revisi ➡ Luar Negeri = (BUAU Nasional + Perusahaan Asing)

Sumber : Direktorat Jenderal Perhubungan Udara, 2019

E. TRANSPORTASI UDARA

5. Produksi Angkutan Udara Niaga Berjadwal Nasional

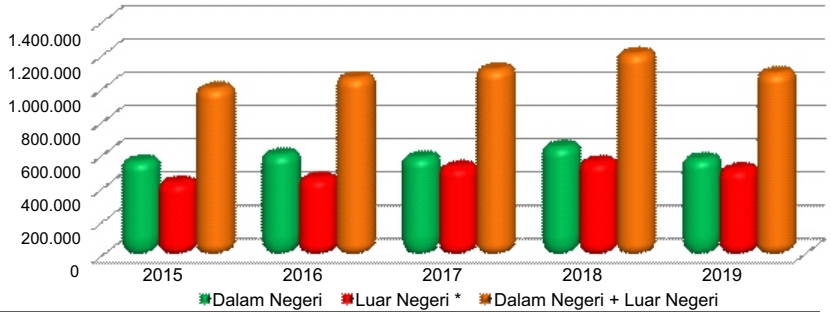
c. Produksi Penumpang di Angkut, 2015 - 2019



Tahun	Produksi Penumpang			% Pertumbuhan		
	Dalam Negeri	Luar Negeri *	Dalam Negeri + Luar Negeri	Dalam Negeri	Luar Negeri	Dalam Negeri + Luar Negeri
2015	76.628.867	24.897.085	101.525.952	-	-	-
2016	89.358.365	27.396.267	116.754.632	16,61	10,04	15,00
2017	96.890.644	31.953.301	128.843.945	8,43	16,63	10,35
2018	101.961.268	36.326.544	138.287.812	5,23	13,69	7,33
2019	79.466.559	37.278.343	116.744.902	-22,06	2,62	-15,58

* = revisi ➡ Luar Negeri = (BUAU Nasional + Perusahaan Asing)

Sumber : Direktorat Jenderal Perhubungan Udara, 2019



Tahun	Produksi Barang			% Pertumbuhan		
	Dalam Negeri	Luar Negeri *	Dalam Negeri + Luar Negeri	Dalam Negeri	Luar Negeri	Dalam Negeri + Luar Negeri
2015	564.048	436.844	1.000.892	-	-	-
2016	604.343	460.346	1.064.689	7,14	5,38	6,37
2017	587.017	528.618	1.115.635	-2,87	14,83	4,79
2018	651.184	559.399	1.210.583	10,93	5,82	8,51
2019	577.806	516.033	1.093.839	-11,27	-7,75	-9,64

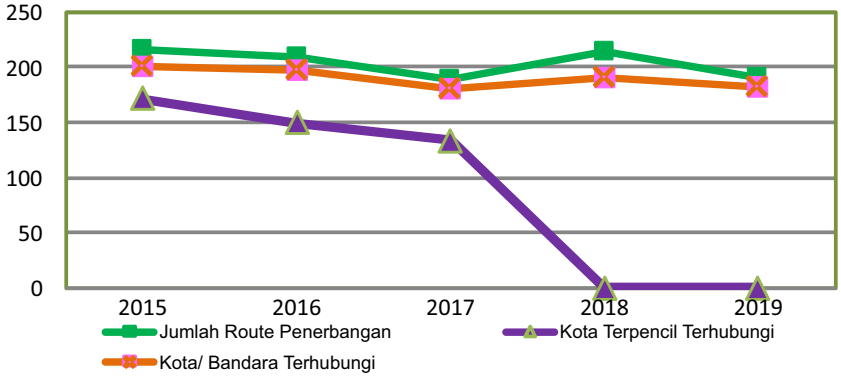
* revisi ➡ Luar Negeri = (BUAU Nasional+Perusahaan Asing)

Sumber : Direktorat Jenderal Perhubungan Udara, 2019

E. TRANSPORTASI UDARA

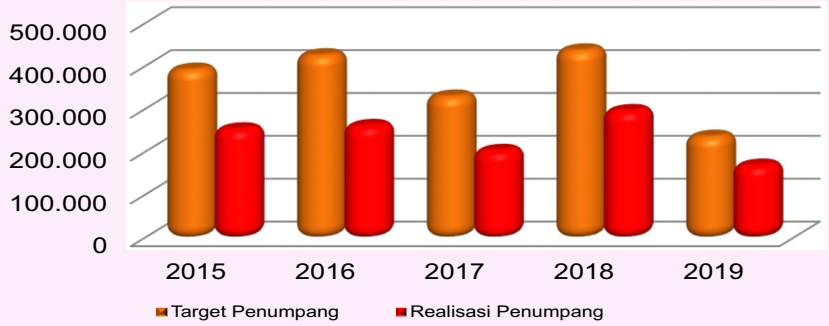
6. Perkembangan Angkutan udara Perintis

a. Jumlah Rute Penerbangan dan Kota Terhubungi, 2015 - 2019



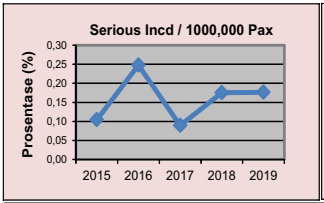
Tahun	2015	2016	2017	2018	2019
Jumlah Route Penerbangan	216	209	188	214	190
Kota Terpencil Terhubungi	171	149	133	N/A	N/A
Kota/ Bandara Terhubungi	200	197	181	191	182

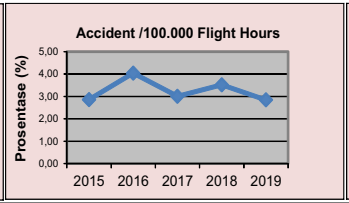
Sumber : Direktorat Jenderal Perhubungan Udara, 2019

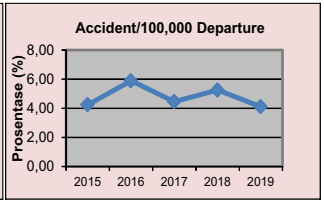


Tahun	Target Penumpang	Realisasi Penumpang	Pencapaian Target Penumpang (%)
2015	393.421	254.288	64,64
2016	427.184	262.109	61,36
2017	330.799	203.954	61,65
2018	438.450	296.895	67,71
2019	237.104	169.616	71,54

Sumber : Direktorat Jenderal Perhubungan Udara, 2019







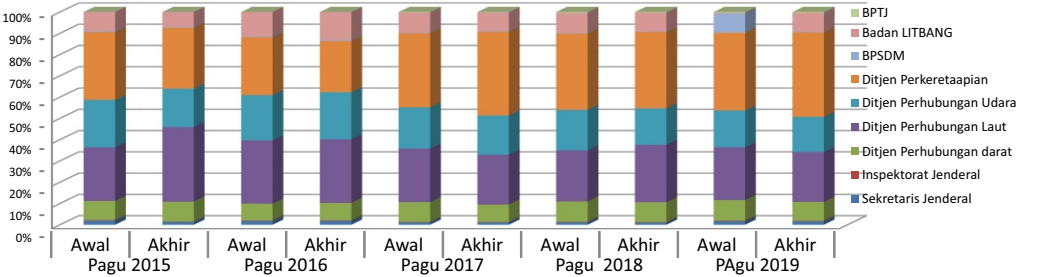
Tahun	Laporan Kinerja					
	Aircraft Departure	Passenger Carried	Aircraft Hour	Accident *	Serious Incident	Total (5 + 6)
1	2	3	4	5	6	7
2015	659.091	76.628.867	981.278	28	19	47
2016	763.980	89.385.365	1.114.792	45	8	53
2017	829.615	96.890.664	1.231.134	37	17	54
2018	875.017	101.961.268	1.309.224	46	18	64
2019	729.446	79.466.559	1.055.774	30	8	38

* = revisi : Data Kecelakaan Udara diambil dari data KNKT, yaitu kecelakaan yang sudah diinvestigasi

Sumber : Direktorat Jenderal Perhubungan Udara, 2019

SEKRETARIAT JENDERAL



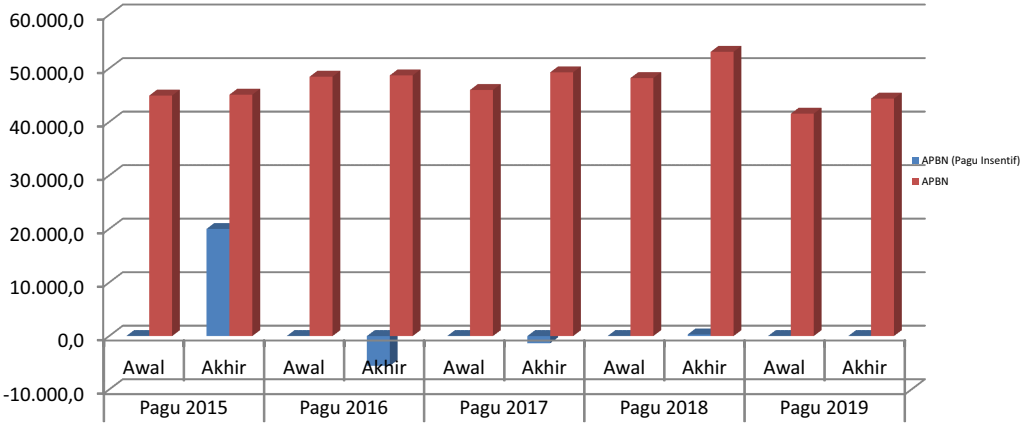


Tahun	Pagu 2015		Pagu 2016		Pagu 2017		Pagu 2018		PAgu 2019	
	Awal	Akhir	Awal	Akhir	Awal	Akhir	Awal	Akhir	Awal	Akhir
Sekretaris Jenderal	887,2	884,1	884,3	804,8	526,8	536,0	580,1	580,1	701,2	720,3
Inspektorat Jenderal	100,3	100,3	100,3	100,2	90,3	90,3	106,1	106,1	107,7	110,2
Ditjen Perhubungan darat	4.036,6	6.077,1	3.811,6	3.518,4	4.272,0	3.925,1	4.582,0	4.955,7	4.013,0	3.938,1
Ditjen Perhubungan Laut	11.321,6	22.843,0	14.437,7	12.905,8	11.562,3	11.245,0	11.600,5	14.417,6	10.311,2	10.405,5
Ditjen Perhubungan Udara	10.027,3	11.762,6	10.307,8	9.555,5	8.916,6	8.824,2	9.162,0	9.177,7	7.194,9	7.330,3
Ditjen Perkeretaapian	14.359,0	18.698,0	13.209,1	10.407,3	16.023,0	18.845,7	17.296,3	19.188,5	15.167,6	17.653,0
BPSDM	228,3	228,3	217,3	206,3	124,2	116,2	143,8	143,8	3.758,4	144,3
Badan LITBANG	3.973,7	4.532,9	5.497,5	5.653,0	4.347,9	4.238,5	4.527,5	4.647,1	138,3	3.895,2
BPTJ	-	-	-	-	120,4	120,4	204,7	204,7	162,7	169,0
TOTAL	**44.933,9**	**65.126,2**	**48.465,6**	**43.151,3**	**45.983,5**	**47.941,4**	**48.203,1**	**53.421,4**	**41.554,9**	**44.365,9**

Sumber : Biro Keuangan dan Perlengkapan, 2019

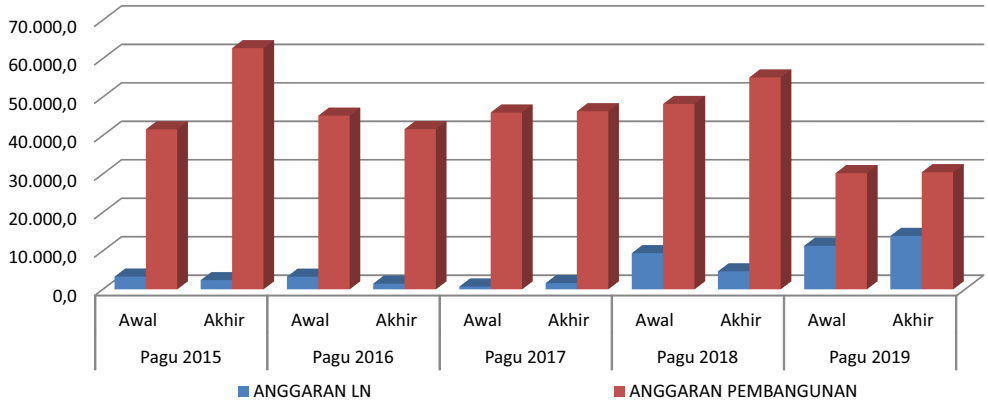
F. ANGGARAN SEKTOR TRANSPORTASI

2. APBN Kementerian Perhubungan, Tahun 2015 - 2019



Tahun	Pagu 2015		Pagu 2016		Pagu 2017		Pagu 2018		Pagu 2019	
	Awal	Akhir	Awal	Akhir	Awal	Akhir	Awal	Akhir	Awal	Akhir
APBN (Pagu Insentif)	0,0	20.020,0	0,0	(5.563,2)	0,0	(1.341,8)	0,0	309,8	0,0	0,0
APBN	44.933,9	45.106,2	48.465,6	48.714,4	45.983,6	49.283,2	48.203,1	53.111,7	41.554,9	44.365,8
TOTAL	44.933,9	65.126,2	48.465,6	43.151,2	45.983,6	47.941,4	48.203,1	53.421,5	41.554,9	44.365,8

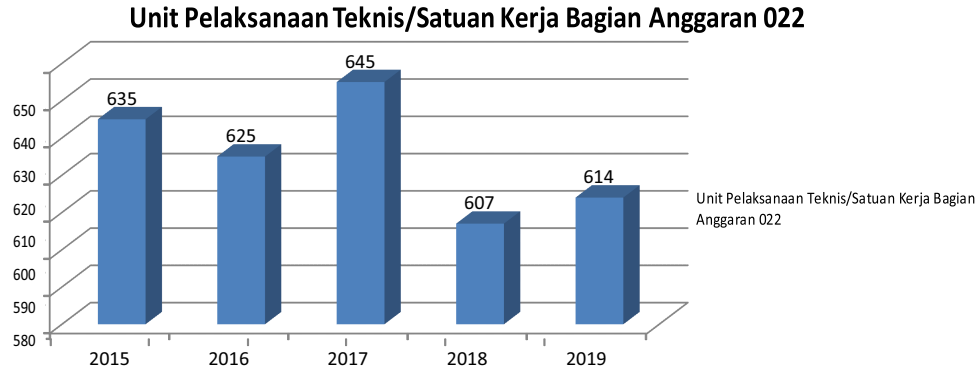
Sumber : Biro Keuangan dan Perlengkapan, 2019



Tahun	Pagu 2015		Pagu 2016		Pagu 2017		Pagu 2018		Pagu 2019	
	Awal	Akhir	Awal	Akhir	Awal	Akhir	Awal	Akhir	Awal	Akhir
ANGGARAN LN	3.332,7	2.410,9	3.300,6	1.494,4	741,8	1.632,1	9.425,4	4.694,5	11.329,34	13.911,15
ANGGARAN PEMBANGUNAN	41.601,2	62.715,3	45.165,1	41.656,8	45.983,6	46.309,3	48.203,1	55.111,7	30.225,58	30.454,73
TOTAL	44.933,9	65.126,2	48.465,6	43.151,2	46.725,4	47.941,4	57.628,5	59.806,2	41.554,9	44.365,87

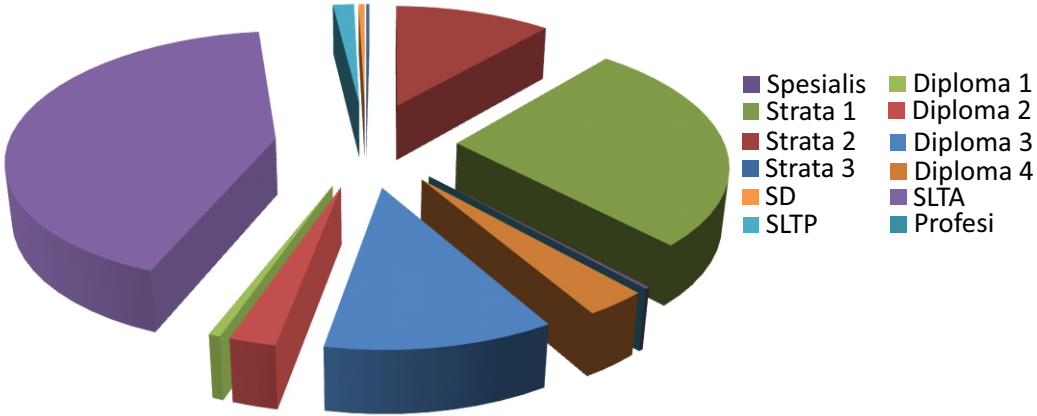
Sumber : Biro Keuangan dan Perlengkapan, 2019

4. Jumlah Nilai Barang Milik Negara (BMN), Tahun 2019



No	Tahun	2015	2016	2017	2018	2019
1	Nilai Barang Milik Negara (BMN)	214.047.813	220.870.601	343.255.989	522.397.549	525.414.449
2	Unit Pelaksanaan Teknis/Satuan Kerja Bagian Anggaran 022	635	625	645	607	614

Sumber : Biro Keuangan dan Perlengkapan, 2019



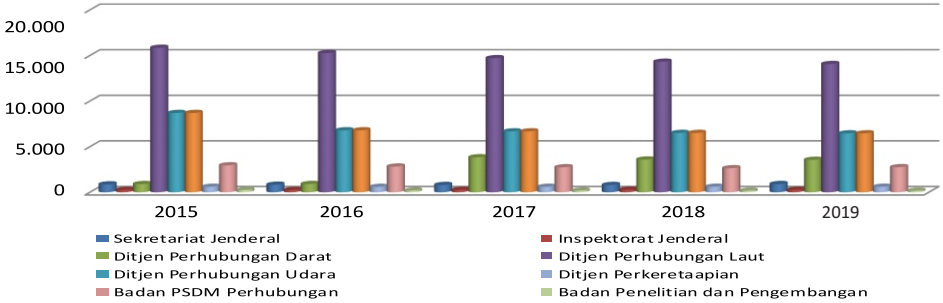
Strata 3	69	Profesi	0	Diploma	182
Strata 2	3418	Diploma 4	971	SLTA	12918
Strata 1	8197	Diploma 3	3498	SLTP	462
Spesialis	74	Diploma 2	716	SD	130

Total Pegawai 30635

Sumber : Biro Keuangan dan Perlengkapan, 2019

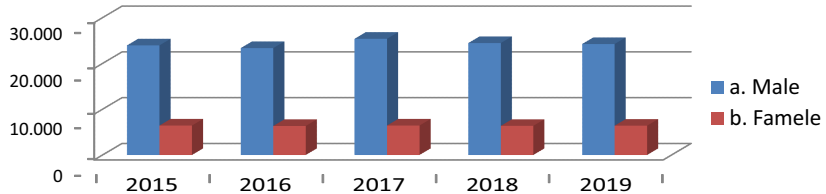
G. KOMPOSISI PEGAWAI

2. Komposisi Berdasarkan Uni Kerja, Tahun 2015 - 2019



Unit Kerja	2015	2016	2017	2018	2019
Sekretariat Jenderal	865	826	799	798	903
Inspektorat Jenderal	260	252	265	279	273
Ditjen Perhubungan Darat	900	904	3.834	3.589	3.559
Ditjen Perhubungan Laut	15.844	15.268	14.708	14.318	14.067
Ditjen Perhubungan Udara	8.697	6.793	6.677	6.507	6.462
Ditjen Perkeretaapian	603	593	598	606	607
Badan PSDM Perhubungan	2.951	2.821	2.742	2.638	2.751
Badan Penelitian dan Pengembangan	245	191	190	176	168
Badan Pengelola Transportasi JABODETABEK	-	100	104	118	143
Diperbantukan/dipekerjakan	-	1.934	1.891	1.786	1.702
Total	30.365	29.682	31.808	30.815	30.635

Sumber : Biro Keuangan dan Perlengkapan, 2019

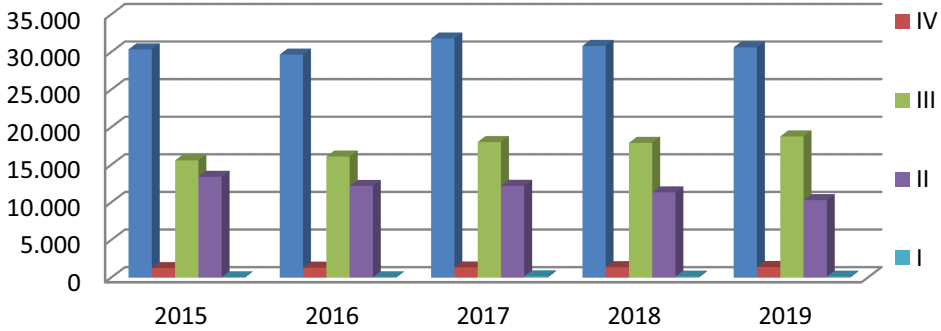


Unit Kerja	2015	2016	2017	2018	2019
Sekretariat Jenderal	865	826	799	798	903
a. Laki - laki	558	535	506	508	610
b. Perempuan	307	291	293	290	293
Inspektorat Jenderal	260	252	265	279	273
a. Laki - laki	189	182	189	194	185
b. Perempuan	71	70	76	85	88
Ditjen Perhubungan Darat	900	904	3.834	3.589	3.559
a. Laki - laki	639	655	3.423	3.153	3.081
b. Perempuan	261	249	411	436	478
Ditjen Perhubungan Laut	15.844	15.268	14.708	14.318	14.067
a. Laki - laki	13.180	12.655	12.160	11.810	11.609
b. Perempuan	2.664	2.613	2.548	2.508	2.458
Ditjen Perhubungan Udara	8.697	6.793	6.677	6.507	6.462
a. Laki - laki	6.751	5.091	4.987	4.853	4.816
b. Perempuan	1.946	1.702	1.690	1.654	1.646
Ditjen Perkeretaapian	603	593	598	606	607
a. Laki - laki	432	423	418	416	407
b. Perempuan	171	170	180	190	200
Badan PSDM Perhubungan	2.951	2.821	2.742	2.638	2.751
a. Laki - laki	2.065	1.952	1.876	1.790	1.857
b. Perempuan	886	869	866	848	894
Badan Penelitian dan Pengembangan	245	191	190	176	168
a. Laki - laki	124	94	95	87	89
b. Perempuan	121	97	95	89	79
Badan Pengelola Transportasi JABODETABEK	-	100	104	118	143
a. Laki - laki	-	70	71	89	109
b. Perempuan	-	30	33	29	34
Diperbantukan/dipekerjakan	-	1.934	1.891	1.786	1.702
a. Laki - laki	-	1.691	1.652	1.552	1.473
b. Perempuan	-	243	239	234	229
Total	30.365	29.682	31.808	30.815	30.635
a. Laki - laki	23.938	23.348	25.377	24.452	24.236
b. Perempuan	6.427	6.334	6.431	6.363	6.399

Sumber : Biro Keuangan dan Perlengkapan, 2019

G. KOMPOSISI PEGAWAI

4. Komposisi Berdasarkan Golongan, Tahun 2015 - 2019



Golongan	2015	2016	2017	2018	2019
TOTAL	30.365	29.682	31.808	30.815	30.635
IV	1.278	1.322	1.371	1.392	1.412
III	15.599	16.107	18.037	17.934	18.781
II	13.422	12.196	12.225	11.344	10.305
I	66	57	175	145	137

Sumber : Biro Keuangan dan Perlengkapan, 2019

No.	Uraian	2015	2016	2017	2018	2019
1	Pengawas Keselamatan Pelayaran (PKP)	1.466	1.380	936	936	891
2	Teknisi Penerbangan	1.120	2.095	588	588	518
3	Penguji Kendaraan Bermotor (PKB)	27	14	13	13	12
4	Perencana	43	38	24	24	20
5	Analis Kepegawaian	120	89	56	56	55
6	Perencanaan Perancang Perundang-Undangan	2	2	1	1	1
7	Arsiparis	96	96	82	82	62
8	Pranata Humas	30	35	16	16	15
9	Dokter	8	14	34	35	51
10	Dokter Gigi	15	13	13	13	17
11	Perawat	11	12	47	58	54
12	Perawat Gigi	10	7	6	6	8
13	Bidan	1	1	1	1	1
14	Pranata Komputer	51	53	30	30	16
15	Statistisi	26	20	11	11	10
16	Pedal	13	9	9	9	12
17	Auditor	93	138	133	133	104
18	Peneliti	87	82	103	103	64
19	Litkayasa	60	62	16	16	16
20	Dosen	474	576	450	450	479
21	Widyaswara	38	24	23	23	23
22	Radiografer	2	2	7	7	4
23	Instruktur	161	95	101	101	116
24	Apoteker	2	2	1	1	1
25	Perekayasa	23	14	6	6	5
26	Fisioterapi	4	1	3	1	2
27	Penerjemah	4	2	4	4	3
28	Pranata Laboraturium Kesehatan	1	1	5	5	0
29	Sanitarian	0	0	0	0	0
30	Asisten Apoteker	1	1	0	0	0
31	Pengelola Pengadaan Barang dan Jasa	0	0	58	58	2
32	Perekam Medis	0	0	1	1	1
33	Penguji K3	0	1	0	0	0
34	Auditor Kepegawaian	0	0	1	1	1
	Total	3.989	4.879	2.779	2.789	2.564

Sumber : Biro Keuangan dan Perlengkapan, 2019

TERMINOLOGI

Terminal
Prasarana Transportasi jalan untuk keperluan memuat dan menurunkan orang atau barang serta mengatur kedatangan dan pemberangkatan kendaraan umum, yang merupakan salah satu wujud simpul jaringan transportasi.

Terminal A
Terminal yang berfungsi melayani kendaraan umum untuk angkutan antar kota maupun antar Provinsi dan/atau angkutan lalu lintas batas negara, angkutan antar kota dalam Provinsi, angkutan kota dan angkutan pedesaan.

Angkutan Penyebrangan
Angkutan melalui selat, sungai atau teluk dengan menggunakan kapal ferry/penyebrangan

Angkutan Perintis (Laut)
Angkutan dilaksanakan dari atau ke daerah terpencil serta daerah perbatasan yang potensial namun belum berkembang dimaksudkan untuk mendorong pengembangan daerah, peningkatan dan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya serta terwujudnya stabilitas nasional yang mantap dan dinamis

Angkutan Sungai dan Danau
Angkutan melalui sungai dan danau dengan menggunakan kapal/perahu perahu bermotor / perahu tidak bermotor

Dermaga
Bangunan yang didirikan di perairan yang dapat digunakan untuk sandaran alat-alat penyebrangan dan digunakan untuk bongkar muat barang, kendaraan dan naik turun penumpang

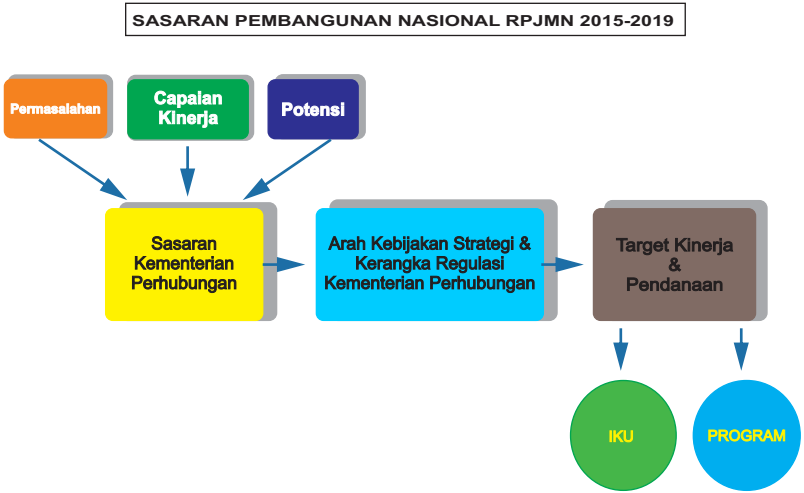
Kapal Negara Kenavigasian
Kapal Negara Kenavigasian adalah kapal milik negara digunakan oleh instansi Pemerintah tertentu yang diberi fungsi dan kewenangan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan untuk menegakkan hukum serta tugas-tugas Pemerintah lainnya.
(PP. Nomor 5 Tahun 2010 tentang Kenavigasian)

SBNP
SBNP adalah peralatan atau sistem yang berada di luar kapal yang didesain dan dioperasikan untuk meningkatkan keselamatan dan efisiensi bernavigasi kapal dan/atau lalu lintas kapal
(UU. Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran)

Prasarana Kereta Api
Jalur dan stasiun kereta api termasuk fasilitas yang diperlukan agar sarana kereta api dapat beroperasi

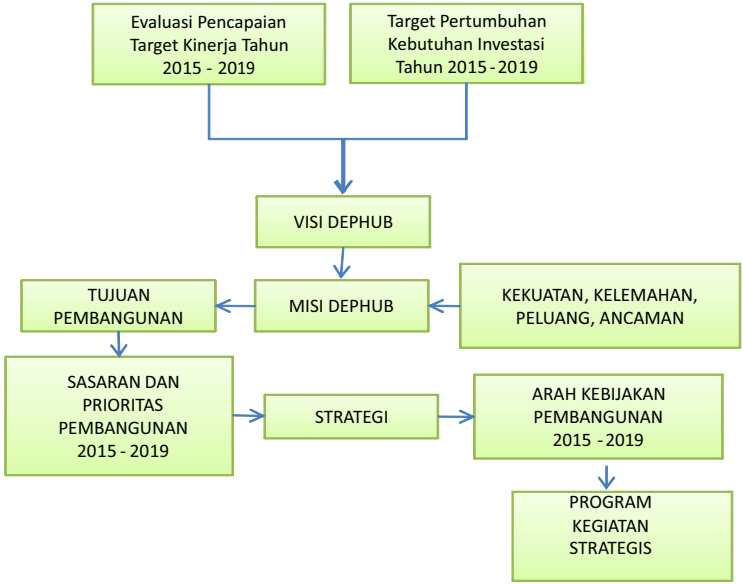
Sarana Kereta Api
Segala sesuatu yang dapat bergerak diatas rel

ALUR PIKIR PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS KEMENHUB TAHUN 2015 - 2019



Sumber : Biro Perencanaan / Planning Berau, 2019

ALUR PIKIR PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS KEMENHUB TAHUN 2015 - 2019



Sumber : Biro Perencanaan / Planning Berau, 2019

SEKRETARIAT JENDERAL - PUSTIKOMHUB
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
JL. Medan Merdeka Barat No. 8 Jakarta Pusat
Telp: 021.3456703 / 3811308 Ext.1490
email: pustikomhub@ dephub.go.id
website: dephub.go.id

ISBN 978-623-93449-3-1

